

**IMPLEMENTASI *BRANDING STRATEGY* DI MAN MAGUWO HARJO
SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

AHMAD AFRIZAL RIZQI

NIM: 12490006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Afrizal Rizqi
NIM : 12490006
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Februari 2017

Yang Menyatakan



Ahmad Afrizal Rizqi

NIM: 12490006



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Afrizal rizqi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Afrizal Rizqi

NIM : 12490006

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI *BRANDING STRATEGY* DI MAN
MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Pembimbing Skripsi

Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-07

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Senin 27 Februari 2017, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara :

Nama : Ahmad Afrizal Rizqi
NIM : 12490006
Judul Skripsi : Implementasi *Branding Strategy* di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 3 Maret 2017
Konsultan,

Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

**IMPLEMENTASI *BRANDING STRATEGY* DI MAN MAGUWO HARJO
SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahmad Afrizal Rizqi

NIM : 12490006

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 27 Februari 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002

Penguji I

Penguji II

Zainal Arifin, M.S.I.
NIP. 19800324 200912 1 002

Dr. Imam Machali, S.Pd.I.M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005

Yogyakarta, 06 MAR 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an Terjemah Surat Al-Insyirah ayat 5- 6

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan

Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَنْبِيَاءِ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam proses penyusunan karya ini tidak terlepas dari kemudahan dan pertolongan dari Allah SWT. Shalawat teriring salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai *uswah* terdepan dalam memajukan dunia pendidikan Islam yang patut ditiru dan perjuangkan hingga akhir zaman.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi *Branding Strategy* di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi dan arahan selama saya menempuh studi selama ini.
3. Zainal Arifin, M.S.I, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi MPI.
4. Bapak Muhammad Qowim, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak motivasi, masukan, arahan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar telah mendidik dan membimbing.
6. Bapak Drs. Aris Fu'ad selaku kepala MAN Maguwoharjo Sleman yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di MAN Maguwoharjo Sleman.
7. Segenap Guru, Kariawan dan siswa MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta atas kerja samanya dalam proses penelitian, tanpa kontribusi kalian skripsi ini tidak akan ada hasilnya.
8. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada keluarga tercinta Bapak Hudzaefah dan Ibu Jamilah selaku orang tua penulis serta adiku tercinta, Yusuf, Ilham, Zidan, Fuhed, Uset, Ikilila, Zuper yang telah memberikan dukungan dan do'a secara penuh selama proses penyusunan skripsi sampai selesai.

9. Teman-teman MPI (*Blue Community*) angkatan 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa saling memberikan dukungan moral serta semangat dalam menjalani masa studi selama 4 tahun terakhir. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan kesuksesan di dunia dan di akhirat.
10. Sahabat sekaligus keluarga, Hikmatul Muhimah, Erni Nurrohmah, Ayis Widiatmojo, Abdau dan semuanya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas do'a dan dukungannya.

Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat dan menambah khazanah keilmuan terutama dalam bidang kajian Manajemen Pendidikan Islam. *Allahumma aamiin.*


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Februari 2017
Penulis,

Ahmad Afrizal Rizqi
NIM. 12490006

ABSTRAK

Ahmad Afrizal Rizqi. *Implementasi Branding Strategy di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *branding strategy* di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. *Branding* merupakan kumpulan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam proses membangun dan membesarkan *brand*. Intensitas persaingan yang tinggi mengharuskan setiap lembaga pendidikan memiliki *brand* yang kuat agar mampu bersaing dan terus diakui keberadaannya. Bagi lembaga pendidikan, *brand* merupakan aset penting sekaligus pembeda dengan lembaga lain. Melalui *branding strategy* dapat membantu konsumen/*stakeholder* dalam penyusunan informasi terhadap nilai yang ada didalamnya. Nilai inilah yang akan menjadikan pertimbangan untuk memilih produk/lembaga tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data baik berupa tabel maupun gambar, serta penarikan kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan untuk menjawab fokus permasalahan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep dasar *branding* di MAN Maguwoharjo menggunakan konsep *image* dan *functional brand*. Tingkat kesadaran merek (*brand awareness*) di MAN Maguwoharjo berada pada tingkatan *top of mind* atau puncak pikiran. Hal tersebut dikarenakan MAN Maguwoharjo mempunyai aspek nilai yang tidak terdapat pada lembaga lain yaitu penyelenggaraan madrasah inklusi yang sudah diakui dan berprestasi. MAN Maguwoharjo dalam perspektif kualitas (*perceived quality*) sebagai penyelenggara sekaligus pelopor madrasah inklusi sudah terbukti kualitasnya dengan prestasi dan penghargaan yang diraih oleh madrasah. Adapun asosiasi merek (*brand association*) MAN Maguwoharjo diantaranya dalam bidang ekstrakurikuler berupa kegiatan unggulan dan bidang kerjasama berupa hubungan dengan lembaga lain. Loyalitas merek (*brand loyalty*) terhadap MAN Maguwoharjo diantaranya program penerimaan peserta didik baru yang semakin meningkat dan komitmen lulusan dari MTs YAKETUNIS untuk melanjutkan pendidikan di MAN Maguwoharjo. Adapun faktor penghambat implementasi *branding strategy* di MAN Maguwoharjo diantaranya, sumber daya manusia yang terbatas dari segi pemenuhan kebutuhan belajar siswa difabel dan keuangan/pembiayaan yang kurang maksimal. Sedangkan faktor pendukungnya adalah sarana prasarana yang cukup memadai, kualitas lembaga yang telah terakreditasi sangat baik, dan faktor pembiayaan untuk siswa berkebutuhan khusus.

Kata kunci: Implementasi, *Branding Strategy*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Penelitian Terdahulu	13
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	
A. Landasan Teori	20
1. Pengertian <i>Brand</i> , dan <i>Branding Strategy</i>	20

2. Equitas Merek (<i>Brand Equity</i>).....	22
a. Kesadaran Merek (<i>Brand Awareness</i>)	23
b. Persepsi Kualitas (<i>Perceived Quality</i>)	25
c. Asosiasi Merek (<i>Brand Association</i>).....	27
d. Loyalitas Merek (<i>Brand Loyalty</i>).....	29
B. Metode Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3. Variabel Penelitian.....	33
4. Sumber Data	34
5. Teknik Pengumpulan Data.....	36
6. Uji Keabsahan Data	38
7. Teknik Analisis Data	39
C. Sistematika Pembahasan	42
BAB III: GAMBARAN UMUM MAN MAGUWOHARJO	
SLEMAN YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis MAN Maguwoharjo.....	42
B. Sejarah Singkat MAN Maguwoharjo	43
C. Visi dan Misi dan Tujuan MAN Maguwoharjo.....	47
D. Prestasi MAN Maguwoharjo	48
E. Prestasi Kepala Madrasah.....	48
F. Struktur Organisasi	49
G. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	50

H. Data Siswa MAN Maguwoharjo	54
I. Sarana dan Prasarana	54

BAB IV: PEMBAHASAN

A. Konsep Dasar <i>Branding</i> di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.....	58
B. <i>Branding Strategy</i> di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.....	62
1. Kesadaran Merek (<i>Brand Awareness</i>) MAN Maguwoharjo	63
2. Persepsi Kualitas (<i>Perceived Quality</i>) MAN Maguwoharjo	69
3. Asosiasi Merek (<i>Brand Association</i>) MAN Maguwoharjo.....	72
4. Loyalitas Merek (<i>Brand Loyalty</i>) MAN Maguwoharjo.....	75
C. Penghambat dan Pendukung <i>Branding Strategy</i> di MAN Maguwoharjo	
1. Faktor Penghambat	79
2. Faktor Pendukung	81

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	88
C. Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA.....	91
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.0	: Susunan Pengurus Komite MAN Maguwoharjo.....	45
Tabel 3.1	: Prestasi Madrasah.....	47
Tabel 3.2	: Prestasi Kepala Madrasah	47
Tabel 3.3	: Struktur Organisasi.....	48
Tabel 3.4	: Data Keadaan Guru	50
Tabel 3.5	: Daftar Nama Guru	50
Tabel 3.6	: Daftar Nama Karyawan.....	52
Tabel 3.7	: Daftar Jumlah Siswa/i	53
Tabel 3.8	: Kondisi Fisik Gedung.....	54
Tabel 3.9	: Fasilitas Madrasah	55
Tabel 3.10	: Fasilitas Ketrampilan.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.0	: Paramida <i>Brand Awareness</i>	24
Gambar 2.1	: Skema Keuntungan Kesan Kualitas	26
Gambar 2.2	: Skema Assosiasi Merek	28

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat-Surat Izin Penelitian
Lampiran IV	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Transkrip Wawancara
Lampiran VII	: Reduksi Data
Lampiran VIII	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran IX	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran X	: Sertifikat PLP 1
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA
Lampiran XII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XII	: Sertifikat OPAK
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT
Lampiran XVII	: <i>Curriculum Vitae</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya lembaga pendidikan ingin dikenal baik dan dikenal luas oleh masyarakat. Salah satu hal penting yang perlu dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan adalah memperkuat merek, dengan merek yang kuat akan menciptakan loyalitas yang tinggi terhadap merek tersebut. Loyalitas terhadap merek merupakan konsep yang sangat penting khususnya pada tingkat persaingan yang sangat ketat. Oleh karena itu dibutuhkan strategi yang tepat untuk mempromosikan lembaga pendidikan. Tidak bisa dipungkiri bahwa intensitas persaingan didalam lembaga pendidikan semakin tinggi, selain harus memiliki strategi yang tepat, lembaga pendidikan dituntut agar terus berinovasi untuk meningkatkan *output*/lulusan yang diharapkan.

Ada beberapa kreteria dimana keberadaan sebuah lembaga pendidikan memperoleh pengakuan baik atau biasa disebut sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, antara lain jika sebuah lembaga pendidikan mampu menghasilkan lulusan dengan nilai akademik yang tinggi, mampu meraih prestasi dalam berbagai kejuaraan, memiliki hubungan yang sinergis dengan masyarakat dan lain sebagainya. Sekolah/madrasah yang berkualitas tidak terlepas dari suatu penetaan bidang garapan pendidikan yang dilakukan melalui aktifitas perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pembinaan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, pemotivasian, penganggaran, pengendalian, pengawasan, peniaian, dan pelaporan secara sistematis untuk

mencapai tujuan pendidikan secara berkualitas. Dilakukannya manajemen agar pelaksanaan suatu usaha terencana secara sistematis dan dapat dievaluasi secara benar, akurat dan lengkap sehingga mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif dan efisien.²

Pada hakikatnya lembaga pendidikan merupakan sarana dalam melayani konsumen, baik itu murid, siswa, mahasiswa dan juga masyarakat umum yang dikenal dengan *stakeholder*. Lembaga pendidikan bertujuan memberikan layanan, dan pihak yang dilayani ingin memperoleh kepuasan dari layanan tersebut.³ Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan layanan pendidikan yang baik dan berkualitas, salah satunya melalui kepala sekolah/madrasah. Kepala sekolah/madrasah dianggap sebagai orang yang paling bertanggung jawab atas keberlangsungan lembaganya, sebagai leader, manajer dan pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan.

Kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk menggerakkan

² Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 88

³ Buchari Alma, *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2005) hlm.45

pelaksanaan pendidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁴

Maka dari itu, pemerintah memberikan kualifikasi khusus yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah/Madrasah.⁵ Melalui kebijakan ini pemerintah memandang perlu adanya standar kualifikasi sebagai kepala sekolah/madrasah. Untuk standar kualifikasi meliputi kualifikasi umum dan khusus. Kualifikasi umum kepala sekolah yaitu, kualifikasi akademik (S1), usia maksimal 56 tahun, memiliki pengalaman mengajar minimal 5 tahun, dan pangkat serendah-rendahnya III/C bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang. Sedangkan kualifikasi khusus kepala sekolah untuk sekolah luar biasa atau (SLB), yaitu berstatus sebagai guru SMA/MA, dan memiliki sertifikat pendidik.

Selain kualifikasi umum dan khusus tersebut, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, kepala sekolah dituntut harus memiliki kompetensi kepribadian, managerial, kewirausahaan, sosial, dan supervisi. Yang *pertama* adalah kompetensi kepribadian yang mana pemimpin atau kepala sekolah/madrasah harus memiliki integritas kepribadian sebagai seorang pemimpin, berahlak mulia, menjadi teladan di lingkungannya. Yang *kedua* adalah kompetensi managerial, yang mana kepala sekolah/madrasah dituntut untuk mengembangkan lembaganya sesuai dengan kebutuhan,

⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 125-126

⁵ Kualifikasi Kepala Sekolah Menurut Permendiknas No.13 Tahun 2007

menyusun perencanaan, mengelola guru dan staff dalam rangka memberdayakan sumber daya manusia secara optimal, menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik, dan lain-lain. Yang *ketiga* adalah kompetensi kewirausahaan, kepala sekolah/madrasah harus berinovasi dan mempunyai motivasi yang kuat untuk mengembangkan potensi sekolah/madrasah, memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan atau produksi /jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik. Yang *keempat* adalah kompetensi supervisi, dimana kepala sekolah/madrasah harus merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan pendekatan yang sesuai, kemudian menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru guna meningkatkan profesionalisme guru. Yang *kelima* atau terakhir adalah kompetensi sosial, kepala sekolah/madrasah harus mampu menjaga keharmonisan dengan pihak lain, guna meningkatkan kerjasama antar lembaga atau institusi lainnya. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan memiliki kepekaan terhadap lingkungan. Demikian kualifikasi kepala sekolah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Madrasah/Sekolah dalam memajukan pendidikan dan mengembangkan sesuai dengan potensi dan sumber daya manusia yang ada.

Dengan adanya kualifikasi tersebut, pemerintah berharap setiap pimpinan lembaga pendidikan mampu mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang dimiliki sehingga menciptakan kegiatan bersifat proaktif dan inovatif. Potensi

tersebut dapat memperkuat *brand* untuk lembaga pendidikan sebagai modal utama menghadapi persaingan yang semakin ketat. Kepala madrasah yang berhasil ialah apabila memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks, serta mampu melaksanakan peranan dan tanggung jawab untuk memimpin madrasah.⁶ Tidak bisa dipungkiri persepsi masyarakat terhadap sekolah berbasis islam atau madrasah tidak lebih baik dibandingkan dengan sekolah umum (SMA), banyak faktor yang melatar belakangnya, diantara faktor tersebut adalah anggapan bahwa sekolah umum lebih bergengsi dan berkualitas. Permasalahan tersebut menjadi tanggung jawab bersama terlebih kepala madrasah, dibutuhkan manajemen yang baik dalam mengelola madrasah agar nantinya sejajar bahkan lebih maju dari sekolah umum.

Peranan *brand* menjadi sangat penting karena menjadi pembedaan satu produk dengan produk lainnya. Merek/*brand* telah menjadi elemen krusial yang berkontribusi terhadap kesuksesan sebuah organisasi pemasaran, baik organisasi bisnis maupun nirlaba, pemanufaktur maupun penyedia jasa, dan organisasi lokal, regional, maupun global.⁷ Sebuah *brand* diperlukan untuk membedakan produk yang satu dengan yang lain.⁸ Bagi lembaga pendidikan, *brand* merupakan salah satu aset penting dalam pemasaran jasa pendidikannya. Sehingga dalam pemasaran lembaga pendidikan akan berusaha membangun

⁶ Wahjosumijdo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 81

⁷ Fandi Tjiptono, *Manajemen & Strategi Merek* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hal. 3

⁸ Ike Janita Dewi, *Inspirasi Bisnis : Perspektif Baru dalam Strategi Branding, Bisnis, dan Karir* (Yogyakarta: Amara Books, 2005),hal.14

dan mempertahankan *brand* agar terus dikenal dan diakui keberadaanya oleh masyarakat.⁹

Merek merupakan salah satu asset tidak berwujud, sehingga bagi sebuah lembaga pendidikan merek dan segala yang dimilikinya merupakan asset yang paling penting karena merek merupakan dasar keuntungan kompetitif dan sumber penghasilan masa depan. Sebuah merek mempunyai kekuatan untuk memikat hati konsumen agar membeli produk maupun jasa yang dimilikinya. Merek juga di ibaratkan sebagai sebuah nyawa bagi keberhasilan suatu produk dalam mencapai target yang direncanakan. Dengan demikian, peranan merek dalam pemasaran pun sangatlah besar. Merek yang di bangun dengan baik akan dapat memiliki kekuatan untuk bersaing dengan produk serupa yang berbeda merek. Sebaliknya merek-merek yang tidak dikelola secara terkondisi dan tidak ada sikap yang memandang merek sebagai asset yang harus di jaga dan di perkokoh akan meninggalkan kesan negatif. Hal ini akan membuat konsumen tidak percaya terhadap produk dari merek tersebut dan akan beralih pada merek yang lain. Maka tidaklah heran jika dalam menentukan pembelian suatu produk/jasa, salah satu faktor yang menjadi keputusan konsumen yaitu berdasarkan pada pertimbangan merek. Banyak merek dengan kekuatan yang berbeda-beda dan saling bersaing untuk mendapatkan tempat di hati konsumen serta menjadi merek unggulan yang pada akhirnya di harapkan menjadi pilihan utama konsumen. Konsumen pasti memiliki merek unggulan yang paling di

⁹ Yusuf Wijanarko, Andi Sularso “*Brand Loyalty* SMP Negeri 1 Lumajang Pasca Penghapusan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional” Jurnal WIGA Vol. 4 No. 2 September 2014

minati baik berupa produk maupun jasa. Merek bervariasi dalam besarnya pengaruh dan nilai di pasar.

Merek merupakan sebuah nama atau simbol seperti logo, merek dagang, atau desain kemasan. Merek merupakan janji penjual untuk secara konsisten memberikan *feature*, manfaat, dan jasa tertentu kepada pembeli. Merek terbaik akan memberikan jaminan kualitas. Namun pemberian nama atau merek pada suatu produk hendaknya tidak hanya merupakan suatu simbol, karena merek memiliki enam tingkatan pengertian, yaitu: yang *pertama*, adalah atribut. Setiap merek memiliki atribut. Atribut ini perlu dikelola dan diciptakan agar pelanggan dapat mengetahui dengan pasti atribut apa saja yang terkandung dalam suatu merek. Yang *kedua* adalah manfaat. Selain atribut, merek juga memiliki serangkaian manfaat. Konsumen tidak membeli atribut mereka membeli manfaat. Produsen harus dapat menerjemahkan atribut menjadi manfaat emosional. Yang *ketiga* nilai. Merek juga menyatakan sesuatu tentang nilai bagi produsen. Merek yang memiliki nilai tinggi akan dihargai oleh konsumen sebagai merek yang berkelas, sehingga dapat mencerminkan pengguna merek tersebut. Yang ke *empat* budaya. Merek juga mewakili budaya tertentu yang dapat mengarahkan persepsi konsumen kepada kualitas produk. Yang *kelima* adalah kepribadian. Merek juga memiliki kepribadian, yaitu kepribadian bagi penggunanya. Jadi diharapkan dengan menggunakan merek, kepribadian pengguna akan tercermin bersama dengan merek yang digunakan. Yang terakhir *keenam* adalah pemakai. Merek juga menunjukkan

jenis konsumen pemakai merek tersebut. Tidak heran jika suatu produk menggunakan analogi orang-orang terkenal untuk memasarkannya.¹⁰

Beberapa merek mempunyai tingkat kesadaran konsumen yang tinggi, tapi ada juga merek yang kurang dikenal.¹¹ Merek yang besar mempunyai ekuitas merek yang tinggi. Analisis Ekuitas merek merupakan suatu konsep dalam memandang usaha untuk melakukan pembangunan atau pengembangan merek yang kuat. Kegiatan penyusunan strategi tersebut meliputi kegiatan menciptakan, mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengelola merek secara terus-menerus sampai merek tersebut menjadi kuat.¹² Aaker memformulasikan ekuitas merek/*brand equity* dari sudut pandang manajerial dan strategi korporat (kelembagaan), meskipun landasan utamanya adalah perilaku konsumen, Aaker menjabarkan aset merek yang berkontribusi pada penciptaan *brand equity* kedalam empat dimensi: *brand awareness*, *perceived quality*, *brand associations*, dan *brand loyalty*.¹³

Pembangunan merek yang kuat dapat dilakukan melalui *branding*. *Branding* menurut Amalia adalah kumpulan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan/lembaga dalam rangka proses membangun dan membesarkan *brand*. Tanpa *Branding* yang baik tentu saja sebuah *brand* tidak akan dikenal dan tidak mempunyai arti apa-apa bagi konsumen atau pangsa

¹⁰Freddy Rangkuti, *The Power of Brands Teknik Mengelola Brand Equity dan Strategi Pengembangan Merek plus Analisis dengan SPSS* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm 2-4

¹¹ <http://docplayer.info/31051447-Bab-i-pendahuluan-perusahaan-merek-dan-segala-yang-dimilikinya-merupakan-asset-yang-paling-ukdw.html>

¹²Freddy Rangkuti, *The Power of Brands Teknik Mengelola Brand Equity dan Strategi Pengembangan Merek plus Analisis dengan SPSS* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm 15

¹³Fandy Tjiptono, *Manajemen dan Strategi Merek* (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm.97

pasar. *Branding* bertahan sampai saat ini karena adanya kebutuhan akan diferensiasi. Wujudnya mungkin mengalami perubahan, namun fungsinya tetap.¹⁴ *Branding* merupakan keharusan dalam era persaingan sekarang ini mengingat konsumen menghadapi banyak pilihan produk dan kualitas yang sulit dibedakan.¹⁵ Selain itu *branding* juga merupakan kunci dari strategi pemasaran sebuah lembaga atau perusahaan. Seperti yang sudah dijelaskan sebuah lembaga pendidikan harus memiliki merek yang kuat untuk menjamin keberlangsungan lembaganya.

Jika lembaga pendidikan memiliki *brand* yang kuat, maka lembaga tersebut akan dipandang baik oleh pelanggan pendidikan/masyarakat, dan lembaga pendidikan akan mudah memenangkan persaingan. Bagi lembaga pendidikan yang sadar akan makna penting dari strategi merek, ekuitas merek menjadi hal yang selalu di perhatikan secara teratur, karena ekuitas merek dianggap sebagai nilai *plus* yang diperoleh melalui pengaitan nama merek dengan jasa yang mendasarinya. Sedemikian pentingnya ekuitas merek sebagai landasan dalam menentukan langkah dan strategi perusahaan dari suatu produk, sehingga seringkali ekuitas merek memperoleh kajian yang lebih mendalam. Merek yang prestisius dapat memiliki ekuitas merek yang kuat. Suatu produk dengan ekuitas merek yang kuat dapat membentuk *brand platform* yang kuat dan mampu mengembangkan keberadaan suatu merek dalam persaingan apapun dalam jangka waktu yang lama. Hal ini dapat tercapai apabila

¹⁴ Jacky Tai, Wilson Chew, *Brand Manajemen : 13 strategi untuk mengembangkan merek anda*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm.2

¹⁵ Ike Janita Dewi, *Inspirasi Bisnis : Perspektif Baru dalam Strategi Branding, Bisnis, dan Karir* (Yogyakarta: Amara Books, 2005),hal.28

perusahaan melakukan usaha-usaha yang optimal dalam memelihara, melindungi, dan menjaga ekuitas merek. Jika hal ini dilakukan maka akan dapat dirasakan adanya ekuitas merek tersebut terhadap pangsa pasarnya.

Dari berbagai masalah inilah peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih mendalam terkait *branding strategy* yang digunakan oleh MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta dalam memelihara, melindungi, mengembangkan dan memperkuat *brand*. MAN Maguwoharjo adalah lembaga pendidikan yang berakreditasi “A” dan menjadi salah satu pelopor madrasah dengan pendidikan inklusi. Madrasah yang awalnya bernama PGALB (pendidikan guru agama luar biasa) ini adalah Madrasah pertama di Indonesia yang menjadi sekolah inklusi.¹⁶ Sekolah inklusi di MAN Maguwoharjo memiliki sesuatu yang berbeda dengan madrasah lainnya, karena pada umumnya pendidikan inklusi diselenggarakan oleh SLB (sekolah luar biasa). Dengan adanya pembeda pada lembaga pendidikan tentunya bisa dijadikan strategi agar menjadi nilai *plus* bagi lembaga tersebut dan mudah dikenal oleh masyarakat. Masyarakat sebagai pelanggan pendidikan akan memberikan loyalitas yang tinggi untuk tidak berpaling pada lembaga lain. Loyalitas masyarakat, siswa dan orang tua/wali murid, terhadap *brand* lembaga pendidikan merupakan konsep yang sangat penting khususnya pada kondisi tingkat kompetisi antar lembaga pendidikan yang sangat ketat dengan pertumbuhan yang rendah atau berimbang satu sama

¹⁶ Amir Ma'ruf, “*Model Pendidikan Inklusi di MAN Maguwoharjo Depok Sleman*” . skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2009.

lain.¹⁷ Penyelenggaraan pendidikan inklusi di MAN Maguwoharjo merupakan salah satu branding strategy yang tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan lainnya.

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang Implementasi *Branding Strategy* di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, penyelenggaraan pendidikan inklusi yang diterapkan oleh MAN Maguwoharjo adalah upaya positif untuk mencapai kesetaraan pendidikan semua anak bangsa Indonesia.



¹⁷ Yusuf Wijanarko, Andi Sularso “*Brand Loyalty* SMP Negeri 1 Lumajang Pasca Penghapusan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional” Jurnal WIGA Vol. 4 No. 2 September 2014

Dari latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan dalam beberapa rumusan masalah, yakni:

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep dasar *branding* di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi *branding strategy* di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat *branding strategy* di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui konsep dasar *branding* di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui implementasi *branding strategy* di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat *branding strategy* di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara Teoritis
 - 1) Memberikan kontribusi keilmuan dan menambah wawasan pengetahuan khususnya terkait strategi branding di dalam lembaga pendidikan.

2) Untuk mengetahui secara mendalam terkait dengan *branding strategy* di MAN Maguwoharjo, Sleman Yogyakarta.

b. Secara Praktis

Memberikan masukan kepada pihak lembaga untuk mengembangkan strategi branding dan meningkatkan pelayanan bersifat inklusif.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran dari beberapa penelitian sebelumnya, peneliti telah mendapatkan tema yang relevan dengan tema yang akan diteliti, yaitu:

Pertama, penelitian Dindra, Desmipan dkk dengan judul “Branding Perguruan Tinggi Negeri (Studi Kasus Strategi Marketing Public Relation Universitas Jendral Soedirman)” Tahun 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi untuk mempromosikan produk dalam lembaga pendidikan sangatlah diperlukan, terlebih persaingan yang semakin ketat dan kompetitif lembaga pendidikan dituntut untuk memenuhi kebutuhan pasar dan tantangan global. Peneliti dalam hal ini menawarkan sebuah konsep *Marketing Public Relation* (MPR) yaitu sebuah pepaduan antara *Public Relations* dan *Marketing*. Konsep ini pertama kali dikenalkan oleh Thomas L.Harris. *Marketing* dan *Branding* merupakan dua hal yang saling berhubungan satu sama lain. *Marketing* berbicara tentang sebuah ide produk, besarnya *gross margin, budget*, promosi dan beberapa profit yang memungkinkan untuk diraih oleh produsen. Sedangkan *branding* sendiri mempunyai tujuan pembentukan

persepsi yang benar dimata konsumen sehingga konsumen bisa mengerti apa yang ditawarkan oleh sebuah *brand*. Adanya *branding* akan membantu dari segi *marketing* dalam hal penampilan produk, menyesuaikan desain produk dengan *positioning* yang akan dibentuk. Sebagai universitas negeri Unsoed membutuhkan sebuah diferensiasi mengingan Unsoed sebagai universitas negeri, tetapi ada sekitar 61 universitas lainya. Setidaknya ada 3 langkah *branding* yang dilakukan oleh humas Unsoed, yang pertama adalah *brand campaign*, melakukan *campaign* untuk sebuah *brand* harus ditentukan apa saja yang akan dikampanyekan, serta harus sejalan dengan Visi dan Misi dari Universitas. Yang kedua adalah *brand recognition* melakukan *positioning* secara berulang dengan melalui berbagai kegiatan yang menjurus kepada *postioning* sebagai *world class civic university* dengan menggunakan berbagai media cetak dan elektronik. Kemudian yang terakhir atau ketiga adalah *brand preference*, dengan menghadirkan inovasi baru membuka progam doktor untuk progam S3 ilmu biologi dan ilmu manajemen, progam studi pendidikan dan progam doktoral.¹⁸

Kedua, penelitian Achmad Yanu Alif Fianto, dengan judul “Analisis *Brand Strategy* Pada Perguruan tinggi Swasta Islam di Jawa Timur” tahun 2012. Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang pertama yang menunjukkan bahwa persaingan didunia pendidikan memaksa setiap perguruan tinggi agar terus menerus meningkatkan pendekatan strategi untuk mendapatkan *input* mahasiswa baru yang dibutuhkan di perguruan tinggi yang

¹⁸ Dindra Desmipian, M. Sultan, “Branding Perguruan Tinggi Negeri (Studi Kasus Strategi Marketing *Public Relation* Universitas Jendral Soedirman)”, Acta diurna Vol 10 No. 2 2014

bersangkutan. Pendekatan strategi ini biasanya dilakukan dengan mengedepankan aspek citra dan reputasi melalui kegiatan atau aktifitas-aktifitas pemasaran dan *public relation* sehingga meningkatkan citra PTS. Selain itu PTS harus memiliki *brand trust* yang baik atau merek yang dikenal baik oleh masyarakat merupakan aset berharga yang mampu menjamin kelangsungan hidup institusinya. Merek merupakan janji institusi agar secara konsisten memberikan *features*, *benevit* dan *service* kepada pelanggan. Merek juga dianggap sebagai internalisasi sejumlah kesan yang diterima masyarakat yang menciptakan adanya tempat khusus dalam benak masyarakat terhadap manfaat-manfaat emosional yang dirasakan. Merek juga merupakan cerminan kualitas jasa yang merupakan sumber kekuatan untuk membentuk kepercayaan konsumen pada merek tertentu. Kesimpulan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kepercayaan terhadap merek (*brand trust*) memiliki pengaruh yang kuat terhadap kemauan untuk masuk perguruan tinggi swasta islam (*purchase intentions*) yang diperkuat oleh citra merek dan nilai-nilai agama. Dalam pembahasan hasil penelitian terlihat bahwa citra merek dan nilai-nilai agama tidak secara langsung mempengaruhi *purchase intentions* dan harus dimoderasi oleh faktor-faktor *brand trust* terlebih dahulu. *Brand trust* harus diciptakan oleh perguruan tinggi swasta islam dengan jalan memperkuat citra merek perguruan tinggi tersebut, sekaligus memperteguh landasan nilai-nilai islam yang dijadikan dasar berdirinya sebuah perguruan tinggi islam. Citra merek yang baik dan nilai-nilai agama islam yang kuat dalam sebuah perguruan tinggi swasta islam juga diharapkan mampu memberikan atmosfer akademik yang

kental dengan syari'ah islam sehingga lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi tersebut diharapkan memiliki nilai tambah yang unggul.¹⁹

Ketiga, penelitian Yusuf Wijanarko, dan Andi Sularso dengan judul “*Brand Loyalty* SMP Negeri 1 Lumajang Pasca Penghapusan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional” tahun 2014. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa salah satu hal penting yang perlu dilakukan oleh perusahaan agar jangan sampai ditinggalkan pelanggan adalah mempertahankan loyalitas merek (*brand loyalty*). Loyalitas terhadap merek merupakan konsep yang sangat penting khususnya pada kondisi tingkat persaingan yang sangat ketat dengan pertumbuhan yang sangat rendah. Loyalitas merek merupakan suatu ukuran keterkaitan pelanggan kepada sebuah merek. Ukuran ini mampu memberikan gambaran tentang mungkin tidaknya seorang pelanggan beralih ke merek produk yang lain, terutama jika pada merek tersebut didapati adanya perubahan, baik menyangkut harga ataupun atribut lain. Masyarakat, sebagai pelanggan pendidikan, akan memberikan loyalitas yang tinggi untuk tidak berpaling pada lembaga lain. Loyalitas masyarakat, siswa dan orang tua/wali murid, terhadap *brand* lembaga pendidikan merupakan konsep yang sangat penting khususnya pada kondisi tingkat kompetisi antar lembaga pendidikan yang sangat ketat dengan pertumbuhan yang rendah atau berimbang satu sama lain.²⁰

¹⁹ Achmad Yanu Alif Fianto, “Analisis *Brand Strategy* Pada Perguruan tinggi Swasta Islam di Jawa Timur”, SNASTI 2012:, LL-58

²⁰ Yusuf Wijanarko, Andi Sularso, “*Brand Loyalty* SMP Negeri 1 Lumajang Pasca Penghapusan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional” Jurnal WIGA Vol. 4 No. 2 September 2014

Keempat, penelitian Riki Arswendi, dengan judul “Konservasi Berbasis Komunitas (Studi Tentang Strategi Branding Universitas Negeri Semarang Sebagai Universitas Konservasi)” tahun 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan komunitas internal eksternal memiliki peran strategis dalam mengkomunikasikan, membentuk, mengawal dan menguatkan *branding* konservasi Unnes didalam kehidupan pribadi dan sosial mereka. Karena pada dasarnya, program konservasi sebagai bagian dari strategi komunikasi *branding* UNNES merupakan konservasi yang dikembangkan dengan menjadikan komunitas sebagai basisnya. Atau dengan kata lain, konservasi Unnes adalah konservasi berbasis komunitas. Termasuk didalam kelurahan masyarakat sekitar Gunung pati, *green community*, sivitas akademika Unnes, media massa, PKK, komunitas pecinta kebudayaan jawa, komunitas sekolah menengah Jawa Tengah dan lain sebagainya.²¹

Kelima, skripsi karya Amir Ma’ruf, dengan judul “Model Pendidikan Inklusi di MAN Maguwoharjo Depok Sleman” tahun 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses menuju pembelajaran inklusif, MAN Maguwoharjo melangkah dengan proses secara bertahap mulai dari sosialisasi, mempersiapkan sumber daya dan *need assessment* uji coba kurikulum dan pembelajaran. Sedangkan kurikulum di MAN Maguwoharjo menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan penyusunan yang didasarkan pada konsep madrasah inklusi. Pengajaran kepada siswa *difabel* dilakukan bersamaan dengan siswa normal dalam satu kelas dengan model

²¹Riki Arswendi, “Konservasi Berbasis Komunitas (Studi Tentang Strategi Branding Universitas Negeri Semarang Sebagai Universitas Konservasi)” *Journal Interaksi*, Vol II No,2 Juli 2013: 31-41

inklusi penuh, dengan penambahan dan Penyediaan guru Bimbingan Khusus (GBK) yang bertugas sebagai konsultan bagi guru mata pelajaran dan siswa *difabel*. Terkait prestasi akademik maupun non akademik siswa *difabel* dibidang cukup baik, hal tersebut dibuktikan dengan tingginya presentase kelulusan dalam setiap angkatan, selain itu juga siswa *difabel* dianggap dapat mengikuti pelajaran di Madrasah dengan baik.²²

Keenam, skripsi karya Khoiruman Syah, dengan judul “Strategi Branding Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar Yogyakarta” tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *branding* yang dikembangkan oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI Al-Azhar) adalah sekolah yang unggul dibidang ilmu sains dan ilmu agama, dan juga mengembangkan kurikulum khusus YPI dengan berkilat pada sistem pendidikan Al-Azhar di mesir, memberikan fasilitas, sarana-prasarana terbaik serta memberikan jaminan asuransi kesehatan, dan mengikuti lomba-lomba nasional untuk meningkatkan *rating* sekolah. tujuan diterapkan *branding* tersebut agar kualitas pendidikan di sekolah Al-Azhar terus berada pada level atas dan identik dengan sekolah yang berkualitas terbaik.²³

Dari berbagai penelitian yang sudah paparkan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya berupa *branding strategy* yang mana setiap lembaga pendidikan harus mempunyai strategi yang tepat dan khusus agar mampu bersaing dan

²² Amir Ma'ruf, “*Model Pendidikan Inklusi di MAN Maguwoharjo Depok Sleman*” . Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2009.

²³ Khoiruman Syah, “*Strategi Branding Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar Yogyakarta*” . Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015.

memenuhi kebutuhan yang ditargetkan. Menciptakan *brand* yang kuat agar terus dikenal dan diakui keberadaanya oleh masyarakat. Dengan adanya *branding strategy* dapat mengembangkan dan mempertahankan *brand* serta membedakan sebuah lembaga satu dengan yang lainya. Adapun perbedaan dari penelitian ini, yang *pertama* objek penelitian yaitu MAN Maguwoharjo, yang *kedua* adalah teori yang digunakan sebagai pendekatan *branding strategy* yaitu teori *brand equity* model Aaker yang memformulasikan *brand equity* dari sudut pandang manajerial dan strategi korporat/kelembagaan yang berfokus pada penciptaan *brand equity* dalam empat dimensi yaitu: *brand awareness*, *perceived quality*, *brand associations*, dan *brand loyalty*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep Dasar Branding di MAN Maguwoharjo

Sebuah *brand* dapat dibangun menggunakan konsep *functional*, *experiential*, atau *image brand*. Konsep *functional* lebih mengedepankan nilai utilitas atau manfaat dari suatu produk. Sedangkan konsep *experiential* lebih mengedepankan pada unsur-unsur yang menyertai pada konsumsi produk. Yang terakhir adalah *Image brand* konsep yang dibangun dengan menciptakan citra atau *image* dari suatu produk. Adapun MAN Maguwoharjo membangun *brand* berdasarkan konsep *image* dan *experiential brand*. Hal tersebut berdasarkan asumsi tentang intensitas persaingan antar lembaga pendidikan di Yogyakarta yang sangat tinggi. MAN Maguwoharjo menawarkan suatu sistem pembelajaran yang diintegrasikan dengan pendidikan berbasis inklusi, konsep ini menawarkan sensasi belajar bersama siswa-siswi berkebutuhan khusus yang akan menumbuhkan kepekaan sosial dan menumbuhkan jiwa tolong menolong konsep tersebut yang dinamakan *experiental brand*.

2. Branding Strategy di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

Branding strategy di MAN Maguwoharjo dilihat dari prespektif model Aaker yang mencakup *brand awarness*, *perceived quality*, *brand association*, dan *brand loyalty*, dapat disimpulkan seperti berikut.

- a) *Branding strategy* MAN Maguwoharjo dilihat dari prespektif *brand awarness* yang memandang pada kemampuan pelanggan untuk

mengenali atau mengingat kembali suatu *brand*, dan mengaitkan dengan suatu kategori produk tertentu. Implementasi dari *branding strategy* ini, MAN Maguwoharjo berada pada posisi *top of mind* atau puncak pikiran yang dibuktikan dari kepopuleran lembaga khususnya sebagai lembaga pendidikan yang islami dan inklusif.

- b) *Branding strategy* MAN Maguwoharjo dilihat dari prespektif *perceived quality* yang memandang *brand* sebagai respon keseluruhan pelanggan terhadap kualitas atau keunggulan yang ditawarkan *brand* tersebut. Presepsi kualitas pelanggan terhadap MAN Maguwoharjo sangat bagus karena MAN Maguwoharjo memiliki kualitas dari segi akreditasi, prestasi atau penghargaan, dari segi program pembelajaran inklusi, serta animo masyarakat yang tinggi.
- c) *Branding strategy* MAN Maguwoharjo dilihat dari prespektif *brand association* yang berkenaan dengan segala sesuatu yang terkait dalam memori pelanggan terhadap suatu *brand*. Adapun asosiasi *brand* MAN Maguwoharjo diantaranya dalam bidang ekstrakurikuler berupa kegiatan unggulan dan bidang kerjasama berupa hubungan dengan lembaga lain.
- d) *Branding strategy* MAN Maguwoharjo dilihat dari prespektif *brand loyalty* yang mengukur kesetiaan konsumen terhadap suatu *brand*. Loyalitas *brand* terhadap MAN Maguwoharjo diantaranya program penerimaan peserta didik baru yang diselenggarakan setiap tahun

ajaran baru menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pendaftaran siswa baru yang mendaftar di MAN Maguwoharjo selalu mengalami peningkatan, selain itu adanya komitmen dari lulusan MTs YAKETUNIS untuk melanjutkan pendidikan di MAN Maguwoharjo serta diberikan kepercayaan oleh Kementerian Agama Kabupaten Sleman untuk mengisi stand informasi pada acara sekaten yang dilaksanakan setiap tahun.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Implementasi *Branding Strategy* di MAN Maguwoharjo.

Faktor penghambat dalam implementasi *branding strategy* di MAN Maguwoharjo diantaranya:

- a) Sumber daya manusia yang terbatas dari segi pemenuhan kebutuhan belajar siswa difabel.
- b) Keuangan atau pembiayaan yang kurang maksimal.

Sedangkan faktor pendukung implementasi *branding strategy* di MAN Maguwoharjo diantaranya:

- a) Sarana dan prasarana yang cukup memadai.
- b) Kualitas lembaga yang telah terakreditasi sangat baik.
- c) Faktor pembiayaan untuk siswa berkebutuhan khusus.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

MAN Maguwoharjo adalah lembaga pendidikan yang sangat mengedepankan aspek kesetaraan yang mengusung konsep pendidikan

untuk semua. Dengan mempertahankan identitasnya sebagai madrasah inklusi, MAN Maguwoharjo juga meringankan biaya bulanan kepada siswa/i berkebutuhan khusus yang merupakan bentuk komitmennya. Perhatian pemerintah terhadap keberlangsungan pendidikan inklusi dirasa sangat kurang, terlebih MAN maguwoharjo ditunjuk langsung oleh pemerintah sebagai pelopor pendidikan inklusi di Yogyakarta. Peneliti berharap pemerintah lebih memperhatikan keberlangsungan pendidikan inklusi di MAN Maguwoharjo agar menjadi lebih baik dan menjadi pelopor sekaligus sebagai contoh penyelenggaraan pendidikan inklusi di Indonesia pada umumnya dan di D.I. Yogyakarta pada khususnya.

2. Bagi Lembaga

MAN Maguwoharjo sebagai madrasah inklusi yang telah diberi kepercayaan dalam penyelenggaraannya, semestinya lebih memaksimalkan sumber daya manusia yang ada. Salah satunya adalah guru kelas dan guru pendamping khusus (GPK). Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa guru kelas yang kurang memahami huruf braile, sehingga dapat menghambat dalam proses pembelajaran bagi siswa/i berkebutuhan khusus. Selain itu minimnya jumlah guru pendamping khusus dari Dinas Pendidikan yang ditugaskan di MAN Maguwoharjo dikarenakan harus membagi tugas sebagai guru pendamping di sekolah lain. Hal tersebut berdampak kepada kurang maksimalnya perhatian guru pendamping terhadap siswa/i berkebutuhan khusus.

3. Bagi Peneliti

Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mendalami *branding strategy* yang akan digunakan pada lembaga pendidikan, serta terbuka pemikirannya untuk melakukan penelitian yang belum pernah dilakukan. Dalam menentukan strategi harus dengan pertimbangan yang matang sehingga dapat menggunakan strategi yang tepat dan sesuai dengan lembaga tersebut. sehingga dapat memberikan manfaat untuk kajian keilmuan.

C. Penutup

Alhamdulillah senantiasa di panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Implementasi Branding Strategy di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta**. Meskipun banyak sekali halangan dan hambatannya. peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT dan juga bantuan dari berbagai pihak. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah sosok teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru. Peneliti menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengaharap kritik dan saran yang membangun, mudah-mudahan dengan selesainya penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.1993
- Alma, Buchori. *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.2005
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010
- Arswendi, Riki. “Konservasi Berbasis Komunitas (Studi Tentang Strategi Branding Universitas Negeri Semarang Sebagai Universitas Konservasi)”. *Journal Interaksi*. Vol II No.2.2013
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.1997
- Desmipian, Dindra. dan Sultan. M. “Branding Perguruan Tinggi Negeri (Studi Kasus Strategi Marketing Public Relation Universitas Jendral Soedirman)”. *Acta diurna* Vol 10 No. 2.2014
- Dewi, Ferrina Erna. *Merek dan Psikologi Konsumen Implikasi pada Strategi Pemasaran* Yogyakarta: Graha Ilmu.2008
- Dewi, Janita Ike. *Inspirasi Bisnis : Perspektif Baru dalam Strategi Branding, Bisnis, dan Karir* Yogyakarta: Amara Books.2005
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.2006
- Fianto, Alif Yanu Achmad. “Analisis Brand Strategy pada Perguruan tinggi Swasta Islam di Jawa Timur” *SNASTI LL-58 2012*
- Furchan. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2011
- <http://docplayer.info/31051447-Bab-i-pendahuluan-perusahaan-merek-dan-segala-yang-dimilikinya-merupakan-asset-yang-paling-ukdw.html>
- <https://simplestudio.wordpress.com/2012/12/26/membangun-brand-awareness>
- Ma'ruf, Amir. “Model Pendidikan Inklusi di MAN Maguwoharjo Depok Sleman”. *Skripsi* tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.2009
- Moelong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Rosada Karya.2002
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasen.1996
- Nana, Syaodeh. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2013
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia.2009
- PERMENDIKNAS No.13 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Kepala Sekolah/Madrasah
- Rangkuti. *The Power of Brands Teknik Mengelola Brand Equity dan Strategi Pengembangan Merek plus Analisis dengan SPSS*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.2009

- Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.2009
- Sadat, Andi M. *Brand Belief:Strategi Merek Berbasis Keyakinan*. Jakarta:Salemba.2009
- Septin, MR Tri. “Strategi Co Branding Untuk Meningkatkan Ekuitas Merk”*Jurnal*
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.2013
- Syah, Khoiruman. “Strategi Branding Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar” Yogyakarta. *Skripsi* Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.2015
- Tai Jacky, Chew Wilson. *Brand Manajemen : 13 strategi untuk mengembangkan merek anda*. Jakarta: Indeks.2012
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2013
- Tjiptono, Fandy. *Manajemen dan Strategi Merek*. Yogyakarta:Andi.2011
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2001 tentang merek
- Usman. dkk. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.2009
- Wahjosumijdo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003
- Wibisono, Maria. “Analisis Brand Strategy Dan Brand Equity Terhadap Consumer Responses” *Jurnal Semarang*
- Wijanarko. dkk. “Brand Loyalty SMP Negeri 1 Lumajang Pasca Penghapusan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional”. *Jurnal WIGA Vol. 4 No. 2.2014*
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori- Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006

Yogyakarta, 23 Oktober 2015

Nomor : UIN/KJ/PP.00.9 / ³¹³67931/2015
Lampiran : TOR
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth
Muhammad Qowim, S.Ag, M.Ag.
Dosen Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing Saudara:

Nama : Ahmad Afrizal Rizqi
NIM : 12490006
Fak./Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : **Implementasi *Branding Strategy* di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Tahun 2015**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP.19590410 198503 1 005

Tembusan:

1. Ketua Prodi MPI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ahmad Afrizal Rizqi
Nomor Induk : 12490006
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 26 November 2015

Judul Skripsi :

IMPLEMENTASI BRANDING STRATEGY DI MAN MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 26 November 2015
Program Studi MPI


Dr. Subiyantoro, M. Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 908 / 2016

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/853/2016

Tanggal : 01 Maret 2016

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : AHMAD AFRIZAL RIZQI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12490006
Program/Tingkat : SI
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Ds. Sampih Rejasari Langensari Kota Banjar Jabar
No. Telp / HP : 089677117779
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**IMPLEMENTASI BRANDING STRATEGY DI MAN MAGUWOHARJO
SLEMAN YOGYAKARTA**
Lokasi : MAN Maguwoharjo Depok Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 01 Maret 2016 s/d 31 Mei 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 1 Maret 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
7. Ka. MAN Maguwoharjo Depok Sleman
8. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yk
9. Yang Bersangkutan

Sekretaris

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina. IV/a

NIP 19720411 199603 2 003



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/766/2/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/0833/2016**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Tanggal : **24 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AHMAD AFRIZAL RIZKI** NIP/NIM : **12490006**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM , UIN**
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Judul : **IMPLEMENTASI BRANDING STRATEGY DI MAN MAGUWO HARJO, SLEMAN**
YOGYAKARTA
Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
Waktu : **29 FEBRUARI 2016 s/d 29 MEI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **29 FEBRUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/766/2/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/0833/2016**

Tanggal : **24 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AHMAD AFRIZAL RIZQI** NIP/NIM : **12490006**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM , UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **IMPLEMENTASI BRANDING STRATEGY DI MAN MAGUWO HARJO, SLEMAN
YOGYAKARTA**
 Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
 Waktu : **29 FEBRUARI 2016 s/d 29 MEI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya ~~baik~~ kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ~~manah~~, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **29 FEBRUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM
NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 589621 .512474 Fak.(0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>.Email: ftk@uin-suka.ac.idYogyakarta 55261

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B. *Ossy* UIN.02/TT/PP.09/2/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Ahmad Afrizal Rizqi**
NIM : 12490006
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : X (Sepuluh)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : (Nihil) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 143 SKS

IP Kumulatif : 3,46 (Tiga Koma Empat Enam)


Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Februari 2017

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai


Drs. Ahmadi, MM
NIP. 19621112 198703 1 002


Supriyono
NIP.:196018 199203 1 001



Dokumentasi penelitian Gambar 1.0

Wawancara dengan Ibu Alfiyah selaku Humas dan pengelola madrasah inklusi di MAN Maguwoharjo



Dokumentasi penelitian Gambar 1.1

Wawancara dengan bapak Nuryadi selaku Waka Kurikulum MAN Maguwoharjo



Dokumentasi penelitian Gambar 1.2

Wawancara dengan Ibu Yusfariani selaku Waka Humas di MAN Maguwoharjo



Dokumentasi MAN Maguwoharjo.sch.id
Gerbang Masuk Madrasah
Gambar 1.3



Dokumentasi penelitian Gambar 1.4
Piala Berbagai Kejuaraan MAN Maguwoharjo



Dokumentasi Tim Futsal MAN Maguwoharjo.sch.id
Gambar 1.5



Dokumentasi Kegiatan Siswa-siswi MAN Maguwoharjo.sch.id
Gambar 1.6



Dokumentasi kegiatan olahraga siswa berkebutuhan khusus
Gambar 1.7



Dokumentasi penelitian bersama siswa dan pak Widodo selaku keamanan dan masyarakat sekitar MAN Maguwoharjo.
Gambar 1.8



Dokumentasi penelitian bersama pak Sahono selaku keamanan dan masyarakat sekitar MAN Maguwoharjo
Gambar 1.9

Hari/tanggal : Sabtu, 12 November 2016
Waktu : 10.30 - 12.00 WIB
Tempat : MAN Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta
Sumber Data
Nama : Bapak Aris Fuad
Sebagai : Kepala Sekolah MAN Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta

Sya : Sebelumnya terimakasih banyak atas waktunya, dimulai dari nama lengkap bapa?

Pak Aris : Aaris Fuad

Sya : latar belakang pendidikan?

Pak Aris : Dari SD, kemudian SMP, tahunya tidak hafal setelah itu MAN, setelah itu di UIN Fakultas Tarbiyah tadriss bahasa inggris tahun 1985, pak Tis itu kaka kelas angkatan 84 sekarang menjadi Profesor Trisno.

Sya : Semenjak kapan bapa mengajar di MAN Maguwoharjo?

Pak Aris : Saya disini sejak 1992, jadi PNS disini, kemudian di angkat jadi kepala tahun 2014.

Sya : Bisa diceritakan latar belakang madrasah inklusi di MAN Maguwoharjo ini seperti apa?

Pak Aris : MAN Maguwoharjo menjadi inklusi itu bermula dari dulunya sebagai PGALB, kemudian tahun 1978 harus pindah menjadi

Madrasah Aliyah maka kita jadilah MAN Maguwharjo bukan lagi PGA, karena dulunya masih PGALBA kita masih punya komitmen untuk Madrasah Aliyahnya juga menerima anak-anak yang berkebutuhan khusus khususnya untuk tunanetra itu perkembanganya dari 78 menjadi Madrasah, sehingga kami sampai sekarangpun masih menerima anak-anak yang berkebutuhan khusus.

Sya : Kemarin sempat ngobrol sama ibu Alfiyah dan bu Siti Maimunah katanya bapa pernah di beri penghargaan terkait Madrasah inklusi di Jakarta, itu ceritanya seperti apa?

Pak Aris : Itu penghargaan mendapatkan apresiasi sebagai Madrasah Inklusi di Jakarta pada kegiatan apresiasi pendidikan islam bisa dilihat itu piagamnya bisa di copy itu kami pajang. Itu melalui wawancara ada beberapa Madrasah mengaku sebagai Madrasah inklusi kemudian di Jakarta ada wawancara dari beberapa Madrasah kemudian hasil wawancara terus di Ranging kita mendapatkan juara satu, karena sebelum ada anjuran untuk pendidikan inklusi kita sudah inklusi.

Sya : Menurut bapa seperti apa sih dinamika pendidikan inklusi dari tahun-ketahun?

Pak Aris : Ya seperti ini tidak ada dinamika yang luarbiasa, hanya saja semenjak pemerintah mencanankan adanya pendidikan inklusi, pada hakikatnya sebenarnya semua pendidikan harus inklusi tidak menunjuk sekolah tertentu, itukan sudah ada payung hukum dan peraturan menterinya ada, tapi memang pada kenyataanya pada praktiknya ketika dilapangan ada anak yang mendaftar ke Sekolah tertentu dan ketika anak itu mempunyai kebutuhan khusus tidak diterima, sebenarnya kan tidak boleh seperti itu, harusnya semua Madrasah semua Sekolah itu inklusi, karena kasihan mereka itu sudah difable ketika mau belajar harus mencari sekolah tertentu yang mau menerima, seharusnya mereka belajar kan di dekat rumahnya saja tidak perlu jauh-jauh ke MAN Maguwoharjo seharusnya begitu, tapi pada praktiknya sekolah tidak seperti itu mesti ditunjuk untuk kesekolah tertentu, mereka tidak berani menerima padahal payung hukum dan peraturanya sudah jelas pendidikan itu ya untuk semua.

Sya : Ada upaya tertentu tidak untuk membangun kepercayaan masyarakat?

Pak Aris : Ya melalui sosialisasi yang kita berikan kepada masyarakat saja, dan memang perlu kita sosialisasikan, karena ada sebagian orang yang tidak mau menyekolahkan anaknya sekolah yang ada anak difable, mereka ada yang tidak mau seperti itu, padahal kelebihan

dari Sekolah inklusi itu banyak sekali yang didapat, baik dari anak-anak maupun orang tua, yang seperti itu ada. Kemudian ada beberapa orang tua yang mempunyai anak difable tidak mau menyekolahkan anaknya karena malu dan seterusnya justru mereka menarik diri, hal-hal seperti itu kan perlu kita sampaikan kepada masyarakat bahwa Madrasah atau Sekolah inklusi itu mau menerima anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus dan kita berikan layanan yang sama, dan sosialisasi itu kita lakukan setelah penerimaan siswa baru, terus pada saat ada event sekaten itu biasanya di undang oleh KEMENAG untuk mengisi stand itu sekaligus untuk kita jadikan sosialisasi kepada masyarakat bahwa MAN Maguwoharjo adalah sekolah inklusi dan mau menerima anak-anak berkebutuhan khusus. Masyarakat memang sudah mengenal baik madrasah inklusi di MAN, karena memang sudah dari pertama sebelum menjadi MAN adalah PGALB.

Sya : Kalau kunjungan ke YAKATUNIS itu termasuk upaya atau bukan?

Pak Aris : YAKATUNIS itu kan MTS yang dibawah yayasan, sebenarnya kita sendiri sebelum menjadi MAN sebelum menjadi PGA Negeri itu mendirikan YAKATUNIS ini PGA nya dulu ketika sebelum di Negerikan dulu yang mendirikan YAKATUNIS kepalanya seorang yang tunanetra, kalau kunjungan ke YAKATUNIS itu rutin kita

rangkaikan dengan kegiatan MOS siswa baru itu bakti sosial kesana, untuk merekatkan silaturahmi saja.

Sya : Terkait inovasi Madrasah Inklusi di MAN Maguwoharjo itu seperti apa sih?

Pak Aris : Kita mencoba berusaha untuk memberikan layanan sebaik-baiknya kepada mereka, diantaranya aksesibilitas, terus kemudian sarana dan prasarana yang kita berikan bahkan sampai komputer bicara.

R : Terkait kualifikasi pendidik untuk anak berkebutuhan khusus seperti apa?

Pak Aris : Tidak ada kualifikasi khusus, karena kita disediakan oleh Dinas Pendidikan guru pendamping khusus atau GBK, namun tidak bisa full disini karena beliau harus tugas disekolah induknya di SLB, guru pendamping khusus di MAN Maguwoharjo itu selama seminggu hanya dua hari.

R : Menurut pendapat bapak adanya Madrasah inklusi menjadi nilai tambah tidak untuk madrasah ini?

Pak Aris : Ya menjadi nilai tambah atau nilai plus, khususnya untuk mengasah kepedulian anak, adanya anak-anak berkebutuhan khusus itu otomatis siswa-siswa yang awas atau normal menumbuhkan jiwa penolong,

apa yang tidak bisa dibaca dipapan tulis mereka bisa mendiktekan dengan seperti itu kan sebagai tutor sebaya, kemudian mengasah kepedulian ketika anak tunanetra mau jalan kemana, secara spontan mereka membantu menggandeng dan jiwa kepedulian yang lain akan muncul.

Sya : Selama ini faktor apa yang paling menghambat terkait Madrasah inklusi ini?

Pak Aris : Faktor penghambatnya beberapa guru bahkan sebagian besar dari guru tidak menguasai huruf braile, tapi hambatan itu bisa teratasi dengan adanya GBK atau guru pendamping khusus, terus kemudian metologi pembelajaran dikelas itu juga harus disesuaikan ketika dikelas ada anak tunanetra, kadang itukan terlewatkan sehingga anak tunanetra tidak mendapatkan layanan yang sama, ketika harus memutar film ke LCD kan mereka anak-anak tunanetra tidak bisa melihat, hal-hal kecil seperti itu biasanya terlewat oleh guru-guru, saya sendiri juga kadang terlewat itu kan harus menyesuaikan hambatannya hanya kecil seperti itu.

Hari/tanggal : Kamis, 14 November 2016
Waktu : 13.00 - 14.00 WIB
Tempat : MAN Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta
Sumber Data
Nama : Bu Yusfariani
Sebagai : Waka Humas di MAN Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta

Sya : Terimakasih atas waktunya mungkin dari nama lengkap ibu?

Bu yus : Yusfariani

Sya : Bisa diceritakan latar belakang pendidikan?

Bu yus : Pendidikan sarjana muda tadaris matematika kemudian sarjanaya UST matematika.

Sya : Dari kapan ibu mulai mengajar di MAN Maguwoharjo?

Bu yus : Tahun 1987.

Sya : Bu latar belakang sejarah adanya madrasah inklusi di MAN Maguwoharjo itu seperti apa sih bu?

Bu yus : Karena dulu disini itu, PGALB jadi memang dari dulu sudah ada tunanetranya, bahkan dari awal dulu kepala sekolahnya tunanetra, jadi dari situ terus saja, kalau nyekolahkan anak tunanetra disini, terus berlangsung sampai sekarang.

Sya : Owh seperti itu ya bu, selanjutnya terkait dinamika madrasah inklusi di MAN Maguwoharjo seperti apa bu?

Bu yus : Saya kira dari tahun ke tahun lebih meningkat ya, apalagi dengan anak pandai memakai komputer, ya itu semakin bagus semakin diterimanya juga di perguruan tinggi, di UNY ada, di UIN juga dan kampus lainnya, juga kesadaran orang tua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus itu juga bagus, jadi bisa menyekolahkan anaknya di sekolah umum.

Sya : Kalau madrasah inklusi atau sekolah inklusi itu kan sebenarnya memang setiap sekolah atau madrasah diwajibkan menyelenggarakan atau menerima siswa yang difable ya bu, nah kalau MAN ini kan sudah lama ya bu menerima murid yang berkebutuhan khusus, apakah ada upaya tertentu untuk mempertahankan adanya madrasah inklusi disini?

Bu yus : Iya ada, di Visi Misi nya juga ada sudah tercantum disitu, kita memang komitmen untuk menerima anak-anak berkebutuhan khusus, dari dulu sebelum pemerintah mencanangkan, kita sudah inklusi untuk menerima anak-anak berkebutuhan khusus

Sya : Selanjutnya terkait upaya MAN Maguwoharjo untuk membangun kepercayaan publik/masyarakat itu seperti apa sih bu?

Bu yus : Membangun kepercayaan masyarakat ya apa yang kita laksanakan atau programkan disini betul-betul sesuai dengan yang diprogramkan oleh pemerintah, ya baik untuk guru atau karyawan lainnya untuk sekolah khususnya Madrasah, untuk guru ya betul-betul dilaksanakan, ya suruh apa, aturanya bagaimana itu kita laksanakan sehingga jelas dari atas juga ada laporan kemudian dari masyarakat dengan kita bersungguh-sungguh melaksanakan disini juga anak dan kepercayaan masyarakat terus meningkat juga kita bina sebaik-baiknya sehingga dari taun-ketaun kepercayaan masyarakat meningkat, terbukti dari siswa/murid yang daftar terus meningkat.

Sya : Terkait strategi pemasaran di Madrasah ini seperti apa bu?

Bu yus : Kalau pemasaran itu memang yang pertama lewat PPDB itu dari madrasah-madrasah yang dibawahnya atau di sekolah-sekolah itu kan ada sosialisai kita datang kesana, memasang spanduk juga, kemudian kita mengikuti lomba-lomba itu juga dalam rangka untuk mempromosikan MAN Maguwoharjo, juga dengan perguruan tinggi kita bekerjasama jadi dikenal.

Sya : Terus terkait adanya madrasah inklusi itu turut dipromosikan tidak bu?

Bu yus : Setiap kali kita promosi pasti kita katakan bahwa kita itu inklusi, kita menerima anak-anak yang berkebutuhan khusus, juga bahkan kita menampilkan kalau ada perpisahan di MTs, kita yang tampilkan anak-anak berkebutuhan khusus, ada band nya yang alumni juga sering diminta bantuan begitu.

Sya : Kalau menurut ibu adanya Madrasah inklusi itu berpengaruh tidak terhadap siswa/murid yang lainnya untuk mendaftar kesini?

Bu yus : Saya kira dengan meningkatnya siswa yang mendaftar disini juga ada pengaruhnya, karena juga orang akan melihat oh ternyata siswa yang berkebutuhan khusus juga di beri kesempatan yang sama, responya lebih bagus itu saya kira berpengaruh.

Sya : Selain Madrasah inklusi apa sih bu yang juga di kenal oleh masyarakat, kemarin kata bu Alfiyah futsalnya bagus, seni baca tilis Al-Qur'anya dan lainnya, menurut ibu apa sih?

Bu yus : Ya futsalnya juga, takwondo juga sampai Nasional, artinya ekstra kulikuler kita memang, kan rata-rata yang masuk sini nilainya agak dibawah sehingga untuk olahraga maju, misal KIR itu memang belum walaupun KIR kita kemarin tahun ini ke Malang, dipanggil dari 70 yang masuk kita dipanggil kita urutan 11 untuk KIR.

Sya : Bisa diceritakan terkait penerimaan siswa baru atau PPDB?

Bu yus : Kalau penerimaan kita bagi-bagi ada seksi-seksi sesuai tugasnya masing-masing, kemudian setelah itu kalau pendaftaran mungkin baru ada yang mengambil formulir dulu, kan tanggal pendaftaran sudah ditentukan, kemudian tes, ada tes agama, tertulis, nilai juga ada kemudian digabung kita terbuka.

Sya : Kemarin saya sempat ngobrol sama bu Alfiah dan bu Siti Maimunah terkait upaya mempertahankan madrasah inklusi itu berkunjung ke YAKATUNIS.

Bu yus : Itu YAKATUNIS pas ada bakti sosial pernah saya kesana, kita biasanya kesana waktu penerimaan siswa baru, terutama berkunjung ke pesantren-pesantren yang anak-anaknya sekolah disini, kemudian yang sangat dibutuhkan sering dulu membutuhkan alat-alat kebersihan kita bawaan, kemarin kita sembako.

Sya : Faktor penghambat terkait madrasah inklusi menurut sepengetahuan ibu seperti apa?

Bu yus : Pertama dari gurunya, untuk inklusi itu tidak bisa huruf braile, seperti saya kan tidak bisa huruf braile memang ada alihnya tetapi kan kurang, kita kesulitan kalau adanya tanda-tanda seperti garis, menggambar dan integral kita guru-guru kurang menguasai

menyampaikan itu, selanjutnya karena saya guru matematika waktunya mas kurang maksimal itu antara lain hambatanya.

Hari/tanggal : Rabu, 9 November 2016
Waktu : 13.00 - 14.00 WIB
Tempat : MAN Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta
Sumber Data
Nama : Bapak Nuryadi
Sebagai : Waka Kurikulum di MAN Maguwoharjo Depok, Sleman,
Yogyakarta

Sya : terimakasih atas waktunya sebelumnya dimulai dari nama lengkap bapa dulu?

Pak nur : Nuryadi

Sya : gelar dan latar belakag bapa?

Pak nur : SP.d ya dari SD, SMP, SMA perguruan tingginya di IKIP yogyakarta, lulus tahun 1995 jurusan pendidikan matematika

Sya : sejak kapan bapa mengajar di MAN Maguwoharjo?

Pak nur : sejak tahun 1997 iya.

Sya : kan biasanya kalau kurikulum Madrasah inklusi ada perbedaan dengan sekolah umum biasa, kalau disini di bedakan atau seperti apa?

Pak nur : kita dari dulu sama sebetulnya, kurikulumnya sama, mata pelajarannya sama dengan sekolah-sekolah lain yang berbeda siswanya itu, ada siswa yang difable, gurunya sama semua di dokumen satu sama tidak ada bedanya struktur kurikulumnya sama, nanti yang berbeda kan penyampaianya dikelas oleh guru mata pelajaran, sebetulnya dari penyampaian semua sama, memang untuk anak-anak yang dihususkan ada penekanan tertentu, perhatian tertentu.

Sya : Kurikulum yang diterapkan seperti apa?

Pak nur : untuk tahun ini 2016/2017 kelas X, XI, kurikulum 2013, untuk kelas XII kurikulum 2006. Karena ujian Nasionalnya sama yang membedakan untuk anak tuna netra atau buta huruf biasanya disediakan soal ujian dalam bentuk huruf braile, itu kalau disediakan kalau tidak ya kita bacakan dengan mengambil soal sesuai program studinya, kalau ngambil agama ya program keagamaan kalau IPS, ngambil soal di IPS gitu ngeh.

Sya : dari siswa yang difable kesulitan ga sih pa untuk mengikuti kurikulum yang ada seperti siswa-siswa yang lain?

Pak nur : sama, saya kira tidak masalah hanya kan permasalahannya semisal materi tertentu yang mungkin mereka tidak bisa memvisualisasikan itu, jadi kalau pelajaran yang cenderung ke banyak hafalan malah

mereka yang lebih kuat dari pada anak-anak yang normal. Tidak masalah artinya tergantung kemampuan mereka, jadi anak tunanetra atau difable juga ada yang diatas rata-rata ada juga yang dibawah begitu juga anak yang umum juga ada yang di atas ada yang dibawah dalam menerima pelajaran ada yang mudah menyerap ada yang lambat menyerap.

Sya : mungkin sedikit tambahan berkaitan dengan madrasah inklusi, mulai dari sejarah madrasah inklusi seperti apa awal berdirinya madrasah inklusi di MAN Maguwoharjo?

Pak nur : kalau setau saya, saya masuk pertama disini tahun 1997 itu sudah ada anak difable, mengalir saja, kemudian bisa begitu saya tanya-tanya kepada bapak ibu yang sudah senior itu, disini ini awal berdirinya memang yang mendirikan itu orang apa, dari YAKATUNIS orang yang sudah tuna netra namanya pak Supardi.

Sya : kepalasekolah pertama ngeh pak, kemarin sempat ngobrol sama bu Alfiyah?

Pak nur : iya bu Alfiyah itu kan yang mengalami sekolah disini, guru PGALB terus alih fungsi menjadi Madrasah Aliyah.

Sya : terus menurut bapa, dinamika madrasah inklusi dari tahun ketahun seperti apa?

Pak nur : dinamikanya ya, saya kira ini apa ya, kalau dimadrasah datar-datar saja ya kita tidak mempromosikan sebagai sekolah inklusi, ya tidak mencari siswa kalau mempromosikan yo kalau ada event tertentu diminta kemana gitu, kan terakhir ini pak kepala sekolah eem apa namanya presentasi sekolah inklusi di Jakarta dan mendapat penghargaan tahun 2015 kalau tidak salah. Untuk siswanya memang biasanya dari YAKATUNIS, mereka dapat informasi kalau di MAN Maguwoharjo menerima siswa-siswi difeble dari itu saja, karena kenapa ya memang kalau semakin banyak itu juga sebenarnya agak merepotkan juga begitu.

Sya : berarti tidak ada strategi khusus dalam artian promosi adanya Madrasah Inklusi?

Pak nur : tidak ada, karena memang dari kebijakan kementerian pendidikan maupun kementerian agama itu setiap sekolah Madrasah itu wajib menyelenggarakan Pendidikan inklusi, ya wajib itu tapi kan terbentur dengan fasilitas, kemampuan bapak ibu guru makanya yang tidak biasa menerima juga tidak berani, sebetulnya semua sekolah itu wajib.

Sya : terus terkait promosi atau strategi untuk mendapatkan siswa-siswi secara umum itu bagaimana?

Pak nur : kalau yang tidak inklusi secara umum ini kita promosi ke sekolah-sekolah sekitar sini, bisa lewat di akhir taun biasanya kita masuk untuk mempromosikan dengan menyampaikan visi misi madrasah program madrasah atau prestasi yang pernah diperoleh ada tim promosi PPDB, itu secara umum juga mungkin menyelipkan bahwa MAN Maguwoharjo menerima anak tuna netra.

Sya : terus selain madrasah inklusi ada ga yang menonjol dari MAN, kata bu Al kemarin hadrohnya bagus hee.

Pak nur : kalau dari sisi akademiknya kayanya kurang, kalau di ekstranya itu futsal itu lumayan, hadroh juga kemudian tekwondo sering menyabet kejuaraan, kalau PMR saya kira iasa-biasa, band juganya biasa-biasa juga, ada tapi kurang berprestasi, ya itu tadi, kalau seperti itu kan tergantung bibitnya ada atau tidak, kalau ada ya bisa dikembangkan kalau tidak ada ya susah juga, futsal semangatnya anak-anak itu bagus.

Sya : berarti tidak ada upaya khusus ya pak untuk mempertahankan citra madrasah inklusi kepada masyarakat?

Pak nur : selama ini yang saya lihat mengalir saja, kalau dari direktur inklusi bu Alfiyah punya strategi sendiri bagaimana mengenalkan ya saya kurang tau, tapi menurut saya mengalir saja.

Sya : terus menurut bapa apa faktor penghambat madrasah inklusi di MAN Maguwoharjo?

Pak nur : saya kira tidak ada, karena memang begini mas antara anak difable dengan anak yang umum itu sebenarnya sama, punya kemampuan yang sama juga, anak yang tidak inklusi saja biasanya bermasalah dalam model pembelajarannya, anak tunanetra itu juga ada yang pintar, lebih pintar dengan anak yang awas, sebenarnya sama tapi mereka hanya diketerbatasan penglihatanya dan yang lainnya itu, semua sekolah bisa.

Sya : mungkin masalah kesiapanya ya pak, kalau kemarin ngobrol dengan Bu Alfiyah di MAN itu kan sudah puluhan tahun dan sudah berpengalaman?

Pak nur : iya paling kesiapanya saja, iya karena sudah dari dulunya seperti nya ko turun temurun ada. Jadi secara otomatis sudah dipercaya, ya itu tadi jalanya kan dari YAKATUNIS (yayasan kesejahteraan tunanetra islam) sekarang kan yayasanya di jalan paris disana. Kalau dari sisi inklusi memang sebelum ada istilah madrasah inklusi di sinikan sebenarnya sudah inklusi begitu dikpora memunculkan istilah inklusi ya kita menyatakan bahwa MAN Maguwoharjo inklusi yang pertama kali, belum di akui sama pemerintah kita sudah inklusi, karena dari sisi

pembelajarannya kita tidak membedakan anak-anak yang berkebutuhan khusus dengan yang normal, dijadikan satu kalau dulu ketika kurikulum 2006 itukan penjurusan masih di kelas sebelas yamasih dicampur masih sama mapelnya, itu misal kalau ada anak lima ya kita bagi ke lima kelas tidak dikelompokan menjadi satu kita ratakan dan menerima semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran yang fisika, kimia, biologi. Tapi dengan sekarang kurikulum 2013, untuk anak yang berkebutuhan khusus tidak bisa masuk, hanya bisa masuk di IPS atau IPA, ya itu aja.

Hari/tanggal : Kamis, 3 November 2016
Waktu : 13.00 - 14.00 WIB
Tempat : MAN Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta
Sumber Data
Nama : Bu alfiyah
Sebagai : Guru Pembimbing Inklusi dan Humas di MAN Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta

Sya : Bisa diceritakan bagaimana awal berdirinya Madrasah Inklusi di MAN Maguwoharjo?

Bu Alfiyah : kalau dari awalnya madrasah ini dilahirkan oleh seorang yang inklusi

Sya : kepala sekolah yang pertama yah bu ya?

Bu Alfiyah : iya, makanya pada waktu itu MAN lahir setelah inklusi, karena dia menawarkan juga bahwa mendidik kader-kader sebagai guru agama

SD yang jurusan luar biasa yakni jurusan tunanetra, nah maksud saya juga didirikan dari sini, sebelum sini meluluskan saya sekolah disini, jadi saya anak nomer enam sehingga awal itu sekolah sudah inklusi, maka kalau di carikan ceritanya ya ceritanya mendirikan sekolah-sekolah guru agama yang mengajar inklusi, memang istilahnya dulu tidak inklusi tapi luar biasa, makanya namanya PGALB.

Sya : terus terkait dinamika pendidikan inklusi di MAN Maguwoharjo dari tahun ke tahun seperti apa menurut ibu?

Bu Alfiyah : ya mengikuti perubahan zaman, kurikulumnya juga mengikuti, programnya berubah, kita mengikuti kurikulum yang ada, apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Sya : terus yang selanjutnya bagaimana mempertahankan adanya pendidikan inklusi, karena kita ketahui sekarang banyak sekolah unggulan yang menerapkan pendidikan inklusi?

Bu Alfiyah : kalau mempertahankan, karena keadaanya sudah seperti ini, ya namanya mempertahankan atau tidak karena kancahnya sudah seperti ini, masyarakat sudah tau bahwa sekolah ini adalah inklusi, yang dipertahankan apanya kalau seperti ini? Karena ada siswa inklusi di layani dan diterima, kemudian setiap tahun, di publikasikan ya bahwa MAN Maguwoharjo adalah sekolah inklusi

yang pertama kali di Indonesia, di publikasikan seperti itu, sehingga kalau ada inklusi yang mau masuk ya sudah kita terima saja, bahkan ada kouta tersendiri, dia tidak mengikuti tes, tapi mengikutinya adalah wawancara, nilainya nanti akan berbeda dengan nilai yang lain.

Sya : terus kira-kira sudah berapa lama ibu mengajar di sini MAN Maguwoharjo?

Bu Alfiyah : saya mengajar di MAN Maguwoharjo sejak tahun 1993, namun sebelumnya saya mengajar YAKATUNIS sejak tahun 1982

Sya : kalau pengelolaan madrasah inklusi dari tahun berapa? Atau dari pertama masuk sudah ada pengelolannya?

Bu Alfiyah : iya karena sejak pertama sudah mengenal inklusi, meskipun namanya saya tidak menjadi menager tapi sebagai pengelolaan sudah sebagai guru inklusi otomatis.

Sya :terus bagaimana upaya dari madrasah untuk mempertahankan atau istilahnya membangun kepercayaan masyarakat, terutama madrasah inklusinya seperti apa?atau yang tadi.

Bu Alfiyah : ya tadi itu, sudah dikenal sudah berpuluh-puluh tahun.

Sya : terus terkait peserta didik yang baru itu umumnya bagaimana mempromosikannya?

Bu Alfiyah : kepada yang baru itu pada waktu MOS, tentunya kami sudah mengenalkan kepada siswa, ini adalah sekolah inklusi, apa yang di maksud dengan inklusi saya sampaikan lewat MOS itu tadi, kemudian bagaimana sikapnya anak itu terhadap inklusi dan anak inklusi terhadap anak-anak yang lain, waktu MOS itu selama tiga hari.

Sya : ada ga strategi khusus untuk mengenalkan kepada masyarakat ini adalah madrasah inklusi?

Bu Alfiyah : ga ada, karena itu tadi sudah mengenal secara umum, kalau di itu apa namanya sekatenan itu lho, kami sering mendapatkan undangan kesana, untuk mengadakan pameran dari MAN Maguwoharjo, adalah madrasah inklusi itu bertahun-tahun sejak saat masih stand untuk madrasah inklusi, sehingga masyarakat tidak hanya seputaran sini tapi di Yogyakarta semuanya kalau lewat sana masuk pasti otomatis tau, selain itu anak-anak inklusi juga membawa harum madrasah mengikuti lomba, misalnya olimpiade, kemudian band, itu sering mendapatkan kemenangan,

sehingga dari kemenangan itu bisa di publikasikan lewat Kedaulata Rakyat (KR), bahkan wawancara TVRI.

Sya : terus adanya madrasah inklusi atau pendidikan inklusi yang di terapkan oleh MAN Maguwoharjo itu kira-kira berpengaruh ga terhadap siswa yang lain untuk mendaftar kesini?

Bu Alfiyah : kalau seperti itu silahkan panjenengan untuk menilai sendiri, dikarnakan semakin lama MAN Maguwoharjo semakin di idolakan masyarakat terbukti setiap tahun nenolak siswa itu lebih dari dua kelas bahkan tahun kemaren itu ada seratus berapa bahkan sampai tiga kelas, nah monggo penilaiannya seperti apa kalau seperti itu.

Sya : sejauh ini faktor apa yang menjadi penghambat perkemangan madrasah inklusi di MAN maguwoharjo.

Bu Alfiyah : ga ada, sudah terbiasa menangani anak inklusi.

Sya :terus selain madrasah inklusi programatau kegiatan apa yang dikenal oleh masyarakat?

Bu Alfiyah : iya hadrohnya melejit, seni baca al-qur'annya bagus, tahfidznya sekarang maju, kemudian futsal sering sekali menggondol piala, bahkan sainganya tidak hanya kelas-kelas entengan saja, dari

SMA 3, SMA Negeri 1 Yogyakarta, kemudian STEMBAYO itu saingan-saingan kami ternyata banyak yang berhasil kemudian di bidang PMR juga terus kemudian dibidang itu apa namanya, yang dipake UNY disetiap tahun pasti mengadakan MAN Maguwoharjo selalu menggondol yang terbaik.

Sya : sementara cukup dari saya, mohon maaf sudah mengganggu dan terimakasih sekali atas waktu dan kesediaanya.

Hari/tanggal : Selasa, 8 November 2016

Waktu : 08.00 - 09.00 WIB

Tempat : MAN Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta

Sumber Data

Nama : Bu Siti Maimunah

Sebagai : Waka Sanana dan Prasarana di MAN Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta

Sya : mohon maaf sebelumnya bisa disebutkan nama lengkap ibu dulu?

Bu siti : Siti Maimunah

Sya : bisa disebutkan latar belakang dan gelar pendidikan ibu?

Bu siti : saya S1 PKN di IKIP Veteran Semarang.

Sya : sudah berapa lama ibu mengajar di MAN Maguwoharjo?

Bu siti : saya dari 1994, berarti sekitar 22 tahun, hampir 23 tahun.

Sya : dari pengalaman ibu mengajar di MAN Maguwoharjo bagaimana sistem pembelajaran setiap tahunnya seperti apa?

Bu siti : kalau sistem pembelajaran mestinya berubah-ubah karena memenuhi tuntutan terus dari aturan, dulu kan metode ceramah kalau sekarang ceramah kan dianggap suatu hal yang sudah tidak zaman, tapi kalau PKN dan menurut saya yang lain pun yang namanya metode ceramah itu pasti dipake, selain model pembelajaran yang macem-macem sekarang sudah cenderung mempelajari model yang terbaru yang dari anak sendiri yang aktif, itu juga tergantung input kita, yang penting ada bimbingan agar anak-anak mudah menyerapnya.

Sya : Madrasah ini kan sekolah inklusi ya bu, sebagai sekolah inklusi apakah ada layanan khusus untuk siswa difabelnya?

Bu siti : layanan inklusi dalam kelas atau layanan khusus diluar jam pelajaran? Kalau di dalam kelas rata-rata yang saya tangani itu taun kemari ada satu, yang sekarang ada satu itu saya cenderung tidak layanan itu tidak begitu khusus apalagi PKN itu kan modelnya banyak belajar, literturnya tidak hanya buku, dari internet boleh dari media boleh apapun boleh topik-topik yang berhubungan dengan materi jadi lebih cenderung mandiri, saya hanya mendekati saja ada

kurang jelas atau apa pas tatap muka atau diluar jam pelajaran atau pas dikantor silahkan tanya ke kantor saya hanya memberi kesempatan seperti itu, karena diluar jam pelajaran itukan kita sudah punya dua pembimbing dari luar siap melayani semua pertanyaan, saya sama sigit Cuma seperti itu pada waktu belajar mengajar saya meminta kepada temanya untuk menemani, seandainya ada tidak jelas pertama tak suruh tanya kepada teman disampingnya kalau masih belum jelas baru tanya saya.

Sya : kalau diluar kelas sendiri itu layanan seperti apa bu?

Ibu siti : kalau diluar tidak hanya imbingan materi tapi mental lebih kepada motivasi dengan bu mardinah itu seperti misalnya saya mengeluh ini sigit ko bajunya kurang rapih pada waktu berangkat atau mungkin kondisi badanya kurang bersih atau gimana jadi saya keluhanya kesana sehingga kalau saya menegur lewat temanya takutnya tersinggung, jadi pembimbingnya sendiri yang memberi tahu dengan berbagai macam cara.

Sya : sedikit tambahan ya bu, tadikan seputar metode belajar sekarang terkait madrasah inklusinya, terkait berdirinya madrasah inklusi di MAN Maguwoharjo sepemahaman ibu seperti apa?

Ibu siti : menurut cerita karena dulu kan disini PGALB katanya dulu empat tahun, untuk mendidik guru-guru agama, tapi sejak tahun 1978 itu kan dulu tunanetra kepala sekolahnya, kalau ga salah tuna netra terus mulai tahun 78 baru berubah menjadi MAN, yang lebih tau bu Alfiyah karena bu Alfiyah lulusan sini lulusan PGALB, sehingga bu Alfiyah itu kan sempat menjadi guru di YAKATUNIS itu, jadi bu Alfiyah itu sudah mau pensiun kan 2017 besok itu lulusan MAN ini dulu jadi sejarahnya tahu bener itu, dari pada tanya saya mending tanya bu Alfiyah.

Sya : selanjutnya dinamika madrasah inklusi di MAN dari tahun ketahun seperti apa menurut ibu?

Ibu siti : ya naik turun artinya contoh yang sekarang kelas dua cuma satu yang daftar kelas sebelas itu kalau ga salah cuma satu tapi untuk kelas sepuluh banyak ya kalau ga salah ada lima, artinya ya naik turun dan cenderung itu anak-anak dari daerah luar sini luar daerah ada dari magelang, kemarin yang bapaknya datang lulusan kemarin dari demak, kebanyakan dari luar jadi dinamika ya naik turun banyak yang daftar kadang-kadang sedikit, dan inklusi itu tidak hanya tunanetra saja kan, sekarang ada yang cacat pake kursi roda.

Sya : dalam hal ini kan sekolah umum juga wajib menyelenggarakan atau menerima pendidikan inklusi, MAN Maguwoharjo ini kan memang sudah lama sudah dianggap berpengalaman, ada upaya khusus mempertahankan madrasah inklusi di MAN Maguwoharjo?

Bu siti : kita kan sudah skla Nasional mas, dari pusat sana sudah di akui inklusi walaupun secara pembiayaan, kita tidak dikasih biaya karena memang sudah ditunjuk, walaupun semua sekolah di tunjuk ya, dan kita tidak mau untuk kejakan sekolah kita tidak mau untuk kemudian seperti sekolah-sekolah lainnya, memang kita punya niat selain dia itu punya hak untuk bersekolah, secara kemanusiaan ya harus menerima selain sudah ditunjuk dari Negara.

Sya : berarti tidak ada upaya khusus untuk mempertahankan atau upaya khusus untuk promosi madrasah inklusi atau menurut ibu seperti apa?

Ibu siti : ini lho mas salah satu upaya menurut saya hubungan sosial, itu pernah berkunjung ke YAKATUNIS artinya itu supaya bisa menjalin mempererat hubungan sehingga nanti lulusan-lulusan sana bisa masuk kesini, itu menurut saya upaya saya pas waktu kesana sudah di sambut bagus dan bu Al juga ikut ko kesana, misalnya MOS antara lain yang saya tahu ya itu misalnya disuruh membawa alat kebersihan atau apalah itu kebijakan panitia ada yang makanan ada yang mie dan

sebagainya terus ada kunjungan-kunjungan ke kadang-kadang pondok pesantren termasuk YAKATUNIS itu pernah saya ikut berkunjung, menurut saya itu suatu upaya agar mempererat persaudaraan sehingga diharapkan seandainya disana punya lulusan nah kita bisa kerjasama, tapi memang keluar daerah kita kita memang belum, tapi kalau mengikuti olimpiade, itu pak Nur tahun kemarin olimpiade di Mataram tunanetra yang mengikuti matematika, masuk 10 besar Nasional itu harapan kita seperti itu juga selain memang satu-satunya wakil dari Yogyakarta mengangkat sekolah MAN, itu bisa disebut upaya khusus atau bukan pak Nur sendiri yang bimbing dan mengantar kesana.

Sya : mungkin bukan wewenang ibu ini nanti coba saya tanyakan pada waka Humas bu yusfarian, tapi menurut ibu bagaimana strategi dari madrasah untuk menjaring peserta didik baru?

Bu siti : itu kan rangkaian PPDB ada tahapan-tahapan nanti mulai bulan-bulan januari atau februari atau mungkin setelah UN itu akan dibentuk panitia, itu paling awal adalah promosi jadi mulai dari mencetak bener yang dipasang dimana kemudian edaran-edaran brosur itu seperti itu brosur kadang lewat OSIS, terus kemudian presentasi kesekolah-sekolah, SMP, MTS, itu dilaksanakan paling

sebulan dua bulan sebelum penerimaan siswa baru, ya seperti itulah tindakan-tindakan dari sekolah.

Sya : terus menurut ibu adanya madrasah inklusi di MAN berpengaruh tidak terhadap minat siswa yang lain untuk mendaftar disini?

Bu siti : kalau mempengaruhi atau tidaknya karena kita seleksinya pake NIM ya mas, jadi nanti daftar kita ada wawancara sedikit setelah tes membaca tulis alqur'an dan kepribadian tetap seleksi murni seperti sekolah-sekolah yang lain jadi NIM itu ditayangkan jadi mungkin merasa disana tidak diterima ko NIM nya disini masih diterima nah saya itu ga tau atau karena ada madrasah inklusinya atau disana memang tidak diterima seperti itu.

Sya : terakhir ya bu, terkait faktor penghambat dalam madrasah inklusi itu apa?

Bu siti : kalau penghambat jelas, karena kita memiliki program inklusi dari pemerintah itu sama sekali tidak ada anggaran khusus, padahal sudah ditunjuk sebagai percontohan dulu pernah kita harus mengajukan tapi belum tentu sekali dua kali mengajukan itu dapat, malah kemarin setelah gempa itu yang peduli itu palah dari ANTV dari luar, yang membuat tanda-tanda blok-blok, itu malah dari luar-luar bukan dari pemerintah ANTV itu membantu perlengkapan alat olahraga, sepeda,

lebih memperhatikan yang tunanetra ini, terus itu akses-akses jalan yang mendarat itu depan dikasih dari luar pemerintah, padahal sekolah ini mempunyai kebijakan untuk tunanetra dibebaskan biaya, biaya rutin bulanan dibebaskan tapi yang lain-lain tetap bayar, yang rutin bulanan itu digratiskan.

Sya : ya mungkin cukup bu terimakasih atas waktu dan kesediaanya.

Hari/tanggal : Sabtu, 12 November 2016

Waktu : 13.00- 13.10 WIB

Tempat : MAN Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta

Sumber Data

Nama : Syifa

sebagai : Siswi Tunanetra di MAN Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta

Sya : Namannya siapa?

Syifa : Syifa

Sya : Kalau boleh tau alamat aslinya dimana sama tempat tinggal?

Syifa : Alamat asli saya Tirtotanjung Pekalongan tempat tinggal di YAKETUNIS jalan Parangtritis.

Sya : Ada berapa jumlah siswa berkebutuhan khusus disini?

Syifa : Kalau tidak salah ada 7, kelas 10 itu 6 dan kelas 12 ada 1

Sya : Dari mana syifa memperoleh informasi tentang MAN Maguwoharjo?

Syifa : Banyak, dulu kakak kelas sudah banyak yang disini jadi dari kakak-kakak kelas, Saya mendapatkan informasi dan arahan seputar MAN Maguwoharjo dari kaka tingkat dan Yayasan YAKATUNIS hal

tersebut memang sudah berlangsung dari tahun-ketahun selalu diarahkan kesana.

Sya : Apakah selama belajar disini syifa mengalami kesulitan?

Syifa : Kalau belajarnya sih enggak kesulitan Cuma kadang untuk pembelajaran teman sebaya kaya tadi sebelumnya temen kalo guru nulis dipapantulis juga dijelaskan sama temen tapi kadang tidak kadang dijatah piket gitu, kadang ada sistem baca-bacain tapi kadang ada yang enggak mau ngebacain

Sya : Kalau dari guru-gurunya bagaimana asyifa mampu atau tidak menangkap materi yang disampaikan?

Syifa : Iya bisa menangkap dan mengikuti.

Sya : Kalau guru-guru sendiri mengalami kesulitan atau tidak dalam mengajar?

Syifa : Kadang untuk mata pelajaran matematika terus bahasa inggris itu mengalami kesulitan.

Sya : Apakah ada perkembangan setelah mengikuti pembelajaran selama disini?

Syifa : Sudah ada perkembangan sih penyesuaian juga sudah banyak teman juga sudah lebih mengenal lingkungan sekolah.

Sya : Terus yang menjadi penghambat dalam pembelajaran buat syifa atau teman-teman yang lain apa?

Syifa : Dibidang matematika itu.

Sya : Berangkat dari YAKETUNIS kesini jam berapa?

Syifa : Jam 5.40 naik Trans Jogja

Sya : Terus yang di YAKETUNIS ada berapa?

Syifa : Ada empat yang satu ngekos ada Adit, Rifki, saya, sama Obi

Sya : Pertama kali masuk seleksi apa atau di wawancara apa saja?

Syifa :Ditanya pernah prestasi apa terus seleksi baca Al-Qur'an sudah bisa baca Qur'an belum? Sebulan bisa mengkhtam berapa seperti itu.

Reduksi data wawancara dan hasil observasi pada *brand awareness (pengenalan brand)*

Responden/narasumber	Pernyataan/in-depth interview	Hasil observasi
Bu Alfiyah selaku direktur inklusi di MAN Maguwoharjo	<ul style="list-style-type: none"> ✓ masyarakat sudah tau bahwa sekolah ini adalah inklusi. ✓ sudah dikenal sudah berpuluh-puluh tahun. ✓ ga ada, karena itu tadi sudah mengenal secara umum. ✓ Selain itu juga anak-anak berkebutuhan khusus yang mengikuti lomba atau olimpiade juga membawa harum madrasah. 	Karena sudah sangat dikenal oleh masyarakat luas menjadikan Tidak diperlukan upaya khusus untuk mengenalkan adanya madrasah inklusi di MAN.

<p>Bapak Aris Fuad selaku Kepsek MAN Maguwoharjo</p>	<p>✓ Masyarakat memang sudah mengenal baik madrasah inklusi di MAN, karena memang sudah dari pertama sebelum menjadi MAN adalah PGALB (pendidikan guru agama luar biasa)</p>	<p>Karena sudah dianggap berpengalaman menjadikan madrasah inklusi yang ada di MAN Maguwoharjo dikenal luas oleh masyarakat.</p>
<p>Bu Yusfariani selaku waka Humas di MAN</p>	<p>✓ Karena dari dulu disini itu PGALB, jadi sampai sekarang masyarakat secara luas sudah mengenal bahwa MAN Maguwoharjo itu adalah Madrasah Inklusi, jadi dari situ terus saja kalau menyekolahkan anak tunanetra disini, dan terus berlangsung sampai sekarang.</p> <p>✓ Saya kira dengan meningkatnya siswa yang mendaftar disini juga ada pengaruhnya, karena juga orang akan melihat oh ternyata siswa yang berkebutuhan khusus juga di beri kesempatan yang sama, responya lebih bagus itu saya kira berpengaruh.</p>	<p>Karena sudah dianggap berpengalaman menjadikan madrasah inklusi yang ada di MAN Maguwoharjo dikenal luas oleh masyarakat.</p>

<p>Bu Siti Maimunah selaku waka Sanpras di MAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ karena dulu kan disini PGALB katanya dulu empat tahun, untuk mendidik guru-guru agama, sampai saat ini masih ada pendidikan inklusi dan memang sudah dikenal oleh masyarakat luas. ✓ selain kemanusiaan kita juga sudah di tunjuk oleh Negara untuk penyelenggaraan Madrasah inklusi 	<p>Karena sudah dianggap berpengalaman menjadikan madrasah inklusi yang ada di MAN Maguwoharjo dikenal luas oleh masyarakat.</p>
<p>Pak Nuryadi selaku Waka Kurikulum</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ saya masuk pertama disiti tahun 1997 sudah ada difable dan dari awal kan namanya PGALB terus beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah dan terus menerima murid yang berkebutuhan khusus. Karena kesiapan kita juga yang menimbulkan kepercayaan. 	<p>Karena sudah dianggap berpengalaman menjadikan madrasah inklusi yang ada di MAN Maguwoharjo dikenal luas oleh masyarakat.</p>
<p>Syifa sebagai siswi tunanetra kelas X di MAN Maguwoharjo</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ memperoleh informasi tentang MAN dari kaka kelas, kaka kelas sudah banyak menjadi alumni disini. 	<p>Syifa adalah siswi berkebutuhan khusus yang sekolah di MAN Maguwoharjo, bertempat tinggal di YAKATUNIS jalan parangtritis mengetahui informasi dari yayasan dan para alumni terdahulu.</p>

Reduksi data wawancara dan hasil observasi pada **perceived quality** (terkait kualitas yang sudah dikenal luas)

Responden/na rasumber	Pernyataan/in-depth interview	Hasil observasi
Bu Alfiyah selaku direktur inklusi di MAN Maguwoharjo	<ul style="list-style-type: none"> ✓ MAN Maguwoharjo semakin di idolakan masyarakat terbukti setiap tahun nenolak siswa itu lebih dari dua kelas bahkan tahun kemaren itu ada seratus lebih bahkan sampai tiga kelas, nah monggo penillaiannya seperti apa kalau seperti itu. ✓ iya hadrohnya melejit, seni baca al-qur'annya bagus, tahfidznya sekarang maju, kemudian futsal sering sekali menggondol piala, bahkan sainganya tidak hanya kelas-kelas entengan saja, dari SMA 3, SMA Negeri 1 Yogyakarta, kemudian STEMBAYO itu saingan-saingan kami ternyata banyak yang berhasil kemudian di bidang PMR juga terus kemudian dibidang itu apa namanya, yang dipake UNY disetiap tahun pasti mengadakan MAN Maguwoharjo selalu menggondol yang terbaik. 	Terbukti dari tahumn-ketahun siswa yang mendaftar semakin bertambah
Bapak Aris Fuad selaku Kepsek MAN Maguwoharjo	<ul style="list-style-type: none"> ✓ penghargaan mendapatkan apresiasi sebagai Madrasah Inklusi di Jakarta pada kegiatan apresiasi pendidikan islam bisa dilihat itu piagamnya bisa di copy itu kami pajang. Itu melalui wawancara ada beberapa Madrasah mengaku sebagai Madrasah inklusi kemudian di Jakarta ada wawancara dari beberapa Madrasah kemudian hasil wawancara terus di Rangking kita mendapatkan juara satu, karena sebelum ada anjuran untuk pendidikan inklusi kita sudah inklusi. 	Penghargaan untuk madrasah inklusi, menunjukkan bahwa madrasah inklusi di MAN bagus dan berkualitas.
Bu Yusfariani selaku waka Humas di MAN	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ditunjuk langsung oleh negara sebagai penyelenggara pendidikan inkusi dari awal berdirinya Pendidikan Inklusi 	MAN Maguwoharjo sebagai pelopor pendidikan inklusi dilihat dari asal muasal dan sejarah madrasah

		tersebut
Pak Nuryadi selaku Waka Kurikulum di MAN Maguwoharjo	Turun temurun dipercaya untuk menerima murid yang berkebutuhan khusus.	Karena di anggap berpengalaman terkait kesiapan penyelenggaraan pendidikan inklusi
Bu Siti Maimunah selaku waka Sanpras di MAN	Madrasah inklusi di MAN Maguwoharjo sudah di akui oleh pemerintah dan ditunjuk langsung oleh pemerintah sebagai madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi.	Pemerintah menunjuk MAN Maguwoharjo untuk penyelenggaraan pendidikan inklusi.
Syifa selaku siswi berkebutuhan khusus di MAN Maguwoharjo	Perkembangan setelah mengikuti kegiatan beajar mengajar di MAN Maguwoharjo, bisa beradaptasi dengan lingkungan dan teman-teman yang baru tidak banyak penghambat.	Syifa adalah siswi yang berkebutuhan khusus yang beralamat di Tirtotanjung Pekalongan yang berdomisili di Yogyakarta tepatnya di yayasan Yakatunis jalan parangtritis, jarak antara asrama Yakatunis dan MAN Maguwoharjo cukup jauh.

Reduksi data wawancara dan hasil observasi pada **brand assosiation** (perluasan merek, yang sudah tertanam dibenak konsumen/masyarakat)

Responden/narasumber	Pernyataan/in-depth interview	Hasil observasi
Bu Alfiah selaku direktur inklusi di MAN Maguwoharjo	<p>✓ Selain adanya madrasah inklusi memang dikenal hadrohnya, seni baca al-qur'annya bagus, tahfidznya sekarang maju, kemudian futsal sering sekali menggondol piala, bahkan sainganya tidak hanya kelas-kelas entengan saja, dari SMA 3, SMA Negeri 1 Yogyakarta, kemudian STEMBAYO itu saingan-saingan kami ternyata banyak yang berhasil kemudian di bidang PMR juga terus kemudian dibidang itu apa namanya, yang dipake UNY disetiap tahun pasti mengadakan MAN Maguwoharjo selalu menggondol yang terbaik.</p>	<p>Selain madrasah inklusi ekstrakurikuler juga dikenal luas oleh masyarakat, dan juga prestasi akademik dan nonakademik. siswa-siswa difable yang membantu mengenalkan/membawa harum madrasah inklusi.</p>
Bapak Aris Fuad selaku Kepsek MAN Maguwoharjo	<p>✓ Penghargaan mendapatkan apresiasi sebagai madrasah inklusi di Jakarta.</p>	<p>Penghargaan tersebut sebagai bentuk pengenalan dan perluasan brand MAN Maguwoharjo</p>
Bu Yusufarini selaku waka Humas di MAN	<p>✓ Selain penyelenggaraan pendidikan inklusi memang futsalnya juga bagus, takwondo juga sampai Nasional, artinya ekstrakurikuler kita bagus. KIR juga lumayan bagus kita kemarin tahun ini ke Malang kita berada di urutan ke 11 dari 70 peserta.</p>	<p>Adanya ekstrakurikuler yang berprestasi mendapatkan kejuaraan terlebih didalamnya ada murid yang berkebutuhan khusus menjadikan MAN Maguwoharjo dikenal oleh masyarakat Nasional dan Internasional.</p>

<p>Bu Siti Maimunah selaku waka Sanpras di MAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ karena sudah tingkat Nasional, siswa yang mendaftar sudah dari luar daerah ada lulusan demak, magelang. Tidak hanya daerah sekitar sini saja. ✓ Hubungan sosial dengan berkunjung ke yayasan YAKATUNIS 	<p>Hubungan baik dengan lembaga atau yayasan lain dapat memperluas merek dan citra lembaga.</p>
<p>Pak Nuryadi selaku Waka Kurikulum</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Selain adanya madrasah inklusi juga dibidang ekstrakurikuler yang dikenal oleh masyarakat seperti futsal, karena semangat anak-anak itu bagus, hadroh, takewondo juga sering menyabet kejuaraan.. ✓ Turun temurun dari dulu menjadikan madrasah inklusi di MAN dipercaya. 	<p>Adanya ekstrakurikuler yang berprestasi mendapatkan kejuaraan terlebih didalamnya ada murid yang berkebutuhan khusus menjadikan MAN Maguwoharjo dikenal oleh masyarakat Nasional dan Internasional.</p>
<p>Syifa selaku murid berkebutuhan khusus di MAN Maguwoharjo</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Hubungan baik dengan yayasan yakatunis dengan adanya bakti sosial dll. 	<p>Syifa adalah siswi kelas X MAN Maguwoharjo yang berasal dari yakatunis yang beralamat dijalan parangtritis, cukup jauh jarak dengan MAN Maguwoharjo.</p>

Reduksi data wawancara dan hasil observasi pada *brand loyalty* (kesetiaan, sudah merasakan ikatan)

Responden/narasumber	Pernyataan/in-depth interview	Hasil observasi
----------------------	-------------------------------	-----------------

<p>Bu Alfiyah selaku direktur inklusi di MAN Maguwoharjo</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pada saat event sekatenan selalu diberi satu stand untuk mewakili KEMENAG ✓ saya mengajar di MAN Maguwoharjo sejak tahun 1993, namun sebelumnya saya mengajar YAKATUNIS sejak tahun 1982 	<p>Bu alfiyah adalah guru yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan madrasah inklusi di MAN Maguwoharjo.</p>
<p>Bapak Aris Fuad selaku Kepsek MAN Maguwoharjo</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ pada saat ada event sekaten itu biasanya di undang oleh KEMENAG untuk mengisi stand itu sekaligus untuk kita jadikan sosialisasi kepada masyarakat bahwa MAN Maguwoharjo adalah sekolah inklusi dan mau menerima anak-anak berkebutuhan khusus. 	<p>Undangan tersebut menandakan adanya kepercayaan dan ikatan antar lembaga.</p>
<p>Bu Yusufarini selaku waka Humas di MAN</p>	<p>sudah di tunjuk oleh Negara untuk penyelenggaraan Madrasah inklusi</p>	<p>Kepercayaan yang di bentuk untuk menunjukan loyalitas.</p>

<p>Syifa sebagai siswi berkebutuhan khusus di MAN Maguwoharjo</p>	<p>Mendapatkan informasi seputar MAN Maguwoharjo dari kaka tingkat dan Yayasan YAKATUNIS</p>	<p>Terbukti dari beberapa tahun terakhir MTS Yakatunis selalu mendaftarkan Muridnya di MAN Maguwoharjo atau alumni yayasan tersebut selalu di arajhkan ke MAN walaupun jaraknya yang lumayan jauh.</p>
<p>Bu Siti Maimunah selaku waka Sanpras di MAN</p>	<p>Yang mendaftar di MAN tidak hanya dari daerah dekat-dekat sini saja tapi sudah sampai luar daerah, kemarin ada orangtua yang kesini lulusan dari demak, magelang.</p>	<p>Berawal dari kesiapan karena sudah lama menyelenggarakan pendidikan inklusi MAN Maguwoharjo di percaya untuk terus menyelenggarakan pendidikan inklusi sampai kepada tingkat Nasional.</p>
<p>Pak Nuryadi</p>	<p>Kesiapan kita dalam melayani otomatis sudah dipercaya, yang awalnya dari YAKATUNIS, Kalau dari sisi inklusi memang sebelum ada istilah madrasah inklusi di sinikan sebenarnya sudah inklusi begitu dikpora memunculkan istilah inklusi ya kita menyatakan bahwa MAN Maguwoharjo inklusi yang pertama kali, belum di akui sama pemerintah kita sudah inklusi, karena dari sisi pembelajaranya kita tidak membedakan anak-anak yang berkebutuhan khusus dengan yang normal, dijadikan satu</p>	<p>kesiapan dari lembaga dengan dibuktikan kualitas yang bagus akan menghasilkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan pendidikan.</p>

PRESTASI SISWA 3 TAHUN TERAKHIR

TAHUN	PRESTASI			KETERANGAN
	Kabupaten	Propinsi	Nasional/ Internasional	
Tahun 2013/2014		Juara I DIY & Jateng		Lomba Film Pendek . Penyelenggara Himpunan Mhs Pend Sosiologi Fak. Ilmu Sosial UNY, Desember 2012 diumumkan 13 Januari 2013, Pemeran : Idris, Fanti, Kusdoiyanto, Faza akmala dkk, Guru Pemb.: Hariyanto, Reza & Ana Eka S.
Tahun 2013/2014	Juara I			Lomba Pidato Bhs. Indonesia AKSIOMA TK. Kab. Sleman An. Yahya Yoga Budiman X-B di MAN Tempen, 16-18 Mei 2013
Tahun 2013/2014		Juara I		Juara I Kelas, An. Widya Yulandari (X) Kejuaraan Pelajar Nasional (Kejurnas) Taekwondo Tk. Prop. DIY, 19 Mei 2013 di STIE YKPN Yogyakarta (Persiapan Kejurnas 2013)
Tahun 2013/2014		Juara II		Juara II Kelas, An. Wisnu Nugraha (X) Kejuaraan Pelajar Nasional (Kejurnas) Taekwondo Tk. Prop. DIY, 19 Mei 2013 di STIE YKPN Yogyakarta (Persiapan Kejurnas 2013)

Tahun 2013/2014		Juara I (putri)		Juara I Kelas under 52 kg , An. Arjun Uswatu Khoiri Safitri Kejuaraan Taekwondo POPDA DIY, 22 Maret 2014, Dinas Pendidikan DIY
Tahun 2013/2014	Juara III			Juara III, Turnamen Futsal SMA/MA/SMK se Kab. Sleman, Penyelenggara : HMAN Unprok 45 Yogyakarta, 14 Mei 2014
Tahun 2014/2015		Juara I (putri)		Juara I Kelas Under 52 kg , An. Arjun Uswatu Khoiri Safitri (XI IPA 2) Kejuaraan Taekwondo antar Pelajar se DIY, 10 Agustus 2014, di AAYKPN Yogya
Tahun 2014/2015		Juara II (putra)		Juara II Kelas Junior Over 78 kg , An. Wahyu Agus Santoso (XI IPS-1) Kejuaraan Taekwondo antar Pelajar se DIY, 10 Agustus 2014, di AAYKPN Yogya
Tahun 2014/2015			Juara I /Internasional	Juara I Kelas Under 52 kg , An. Arjun Uswatun Khoiri Safitri (XI IPA 2) Kejuaraan Taekwondo “The 4 th ESTA INTERNATIONAL INVITATION TOURNAMENT 2014” 8-9 Okt 2014 di UIN Yogyakarta
Tahun 2014/2015			Juara II /Internasional	Juara II Kelas Junior Over 78 kg , An. Wahyu Agus Santoso (XI IPS-1) Kejuaraan Taekwondo “The 4 th ESTA INTERNATIONAL

			INVITATION TOURNAMENT 2014” 8-9 Okt 2014 di UIN Yogyakarta
Tahun 2014/2015	Juara I		Juara I Bahasa Inggris Lomba AKSIOMA 2014 Tk. Kab. Sleman, An : Bela Syafira (XI IP-2) ,29 Okt-1 Nop 2014 di MAN Godean
Tahun 2014/2015		Juara III	Juara III Lomba Pendidikan Remaja Sebaya (PRS) PMR se DIY, An Putri Wahyuningtyastiti (XI IPA-1), Penyelenggara UNY 14 Nop 2014
Tahun 2014/2015		Juara I	Juara I Lomba MTQ se DIY, An M. Ainul Huri (XI Agama), Penyelenggara MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 29 Nop 2014
Tahun 2014/2015		Juara II	Juara II Lomba Hadroh antar sMA sederajat se- DIY, Penyelenggara : Ponpes Darul Hikmah Sleman, Desember 2014
Tahun 2014/2015		Juara II	Juara II Lomba Pendidikan Remaja Sebaya (PRS) PMR se DIY, An Putri Wahyuningtyastiti (XI IPA-1), Penyelenggara SMAN1 Yogya, 15 Maret 2015
Tahun 2014/2015		Tim Favorit	Juara Tim Favorit Lomba PMR se DIY Penyelenggara SMAN1 Yogya, 15 Maret 2015

Tahun 2014/2015	Juara I			Lomba Madrasah Singer , Aksioma tk Kab. Sleman Tahun 2015, An : Chintya Nur Ramadhani Kelas X-C
Tahun 2014/2015	Juara I			Lomba Pidato Bhs. Jawa, Aksioma tk Kab. Sleman Tahun 2015, An : Widya Bekti Puspitarini Kelas X-A
Tahun 2014/2015	Juara II			Lomba Pidato Bhs. Jawa, Aksioma tk Kab. Sleman Tahun 2015, An : Hendra Novianto Kelas XI Ipa-2
Tahun 2014/2015	Juara I			Lomba Cerdas Cermat Agama Aksioma tk Kab. Sleman Tahun 2015, An : M ALIF HADAYAT, NUR ARIFIN, CHILMI NADIYA
Tahun 2014/2015	Juara II			Lomba Band Aksioma tk Kab. Sleman Tahun 2015, An : Baskoro Aji dkk
Tahun 2014/2015	JUARA II			Lomba Lari 400 m Aksioma tk Kab. Sleman Tahun 2015, An : Hamdan
Tahun 2014/2015	Juara II			Lomba Pidato B. Arab Aksioma tk Kab. Sleman Tahun 2015, An : FAISAL NUR KHOLIDUN
Tahun 2014/2015	Juara I			Lomba MTQ Aksioma tk Kab. Sleman Tahun 2015, An : M AINUL HURI
Tahun 2014/2015	Juara III			Lomba Qiraah Aksioma tk Kab. Sleman Tahun 2015, An USNUL KHATIMAH

Tahun 2014/2015		Juara III		Juara III Kelas Under 52 kg Putri , An. Chintya Nur Ramadhani (X-C) Kejuaraan Taekwondo “The Real ESTA Callenge 2015 22 Maret 2015 di STIMIK Akakom Yogyakarta
Tahun 2015/2016		Juara III		Lomba MTQ Aksioma tk Kanwil Kemenag DIY Tahun 2015, An : M AINUL HURI
Tahun 2015/2016		Juara I		Lomba Madrasah Singrr , Aksioma tk Kanwil Kemenag DIY Tahun 2015, An : Chintya Nur Ramadhani Kelas X-C
Tahun 2015/2016		Juara III		Lomba Pidato Bhs. Jawa, Aksioma tk Kanwil Kemenag DIY Tahun 2015, An : Widya Bakti Puspitarini Kelas X-A
Tahun 2015/2016		Juara III		Lomba Cerdas Cermat Agama Aksioma tk Kanwil Kemenag DIY Tahun 2015, An : M ALIF HADAYAT, NUR ARIFIN, CHILMI NADIYA
Tahun 2015/2016		Juara II		Lomba Fisika KSM tk. Kanwil Kemenag DIY tahun 2015, An Hendra Noviyanto (XI IPA-2)
2015/2016			Juara II	Juara II Kelas Under 52 kg Putri , An. Laila Khoirunnisa (XI IPS-1) Kejuaraan Taekwondo “The Real ESTA International Invitation Taekwondo Tournament 2015, 12 September 2015 di UPN Veteran

				Yogyakarta
2015/2016			Juara III	Juara III Kelas Under 52 kg Putri , An. Arjun Uswatu Khoiri Safitri (XII IPA-1) Kejuaraan Taekwondo “The Real ESTA International Invitation Taekwondo Tournament 2015, 12 September 2015 di UPN Veteran Yogyakarta

DAFTAR PRESTASI SISWA DIFABEL MAN MAGUWOHARJO TAHUN 2016-2017

Nama	Kelas	Jenis difabel	Mulai difabel	Riwayat sebab difabel	Prestasi	Keterangan lain
Arditya Rachmawan	XI-IPS I	Tuna Netra (Low Vision)	Dari lahir	Virus Tokso (virus Kucing)	Juara I lari 100 M putra, Provinsi, Juara I Turnamen Futsal, Juara I Lomba Puisi, Kota	Pernah berobat jalan waktu SD, memiliki percaya diri yang tinggi, mempunyai bakat kepemimpinan
Rifan Febriyanto	X-IPS I	Kedua mata rabun, suara	Lulus SD	Kecelakaan	Juara I lomba CCA MIPA PKLK Nasional 2014, musik (perkusi dan gitar), Public speaking	Pengobatan RS dan alternative nihil, gampang tersulut emosi

Sifa	X-Agama	Tunanetra	Umur 5 tahun	Sakit mata	Juara I MTQ Se-Provinsi, juara 3 menyanyi aksioma	Sudah pernah berobat pada umur 4-5 tahun
Ovinia Nur Indah Sari	X-Agama	Tunanetra	Sejak kecil	Sejak kecil	Juara I lomba lari jarak 100-200 m se-provinsi, juara I lomba tenis meja se-provinsi	Sudah pernah berobat ketika duduk dibangku TK dan SD
Muhammad Rifki	X-IPS II	Tunanetra	Kelas 3 SD	Jatuh	Juara II catur se-provinsi, juara III catur se-provinsi, harapan I catur madrasah	Alat music basis
Deanisa	X-MIA I	Tunadaksa	Dari kecil	Bawaan sejak lahir	-	Pernah diobati ketika masih TK dan SD
Mochtar Mussiah Murdi Affandi	X-Agama	Tunanetra	14 februari 2013	Malpraktek karena dulu pernah kena step	-	Membutuhkan waktu khusus untuk belajar braile
Arif Prasetya	XI-IPS I	Tunanetra (low vision)	Sejak lahir	Bawaan sejak lahir	Juara II lomba saritilawah, juara II lomba cerdas cermat agama	Musik, futsal, tenis meja

					(SD), harapan I lomba bahasa jawa se- kota, harapan I lomba cerdas cermat agama	
Sigit Aris Prasetyo	XII-IPS III	Tunanetra (low vision)	Sejak lahir	Bawaan sejak lahir	-	Pernah diobati ketika SD

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TUJUAN KHUSUS MADRASAH 4 TAHUN KEDEPAN

TP. 2013/2014	TP. 2014/2015	TP. 2015/2016	TP. 2016/2017
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

<p>Mewujudkan madrasah yang Islami dan berprestasi</p> <p>1) Warga madrasah menghentikan semua kegiatan, ketika mendengar adzan Dzuhur, untuk bersama-sama melaksanakan ibadah shalat</p> <p>2) Madrasah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan</p> <p>3) Madrasah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan</p>	<p>Mewujudkan madrasah yang Islami, Unggul dan berprestasi</p> <p>1) Warga madrasah menghentikan semua kegiatan, ketika mendengar adzan Dzuhur, untuk bersama-sama melaksanakan ibadah shalat</p> <p>2) Madrasah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan</p> <p>3) Mengembangkan Kegiatan Ekstra dengan Lembaga/Perguruan Tinggi yang sesuai dengan Program Ekstra Madrasah.</p> <p>4) Mengikuti setiap kegiatan lomba /pertandingan</p>	<p>Mewujudkan madrasah yang Islami, Unggul, berprestasi dan Inovatif</p> <p>1) Warga madrasah melaksanakan ibadah shalat dengan baik dan benar</p> <p>2) Madrasah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan</p> <p>3) Mengembangkan Kegiatan Ekstra dengan Lembaga/Perguruan Tinggi yang sesuai dengan Program Ekstra Madrasah.</p> <p>4) Mengikuti setiap kegiatan lomba /pertandingan yang diselenggarakan</p>	<p>Mewujudkan madrasah yang Islami, Unggul, berprestasi dan Inovatif serta menjadi pilihan masyarakat :</p> <p>1) Warga madrasah melaksanakan ibadah shalat dengan baik dan benar</p> <p>2) Madrasah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum plus</p> <p>3) Mengembangkan Kegiatan Ekstra</p> <p>4) Mengikuti setiap kegiatan lomba /pertandingan yang diselenggarakan oleh lembaga baik negeri maupun swasta</p> <p>5) Memperoleh kejuaran di</p>
---	--	--	--

<p>n kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan program</p> <p>4) Mengikuti setiap kegiatan lomba /pertandingan yang diselenggarakan oleh lembaga baik negeri maupun swasta</p> <p>5) Peminat yang mendaftar di madrasah 200 lebih calon.</p> <p>6) Kelulusan dlm UN mencapai 100 %</p> <p>7) Yang melanjutkan Kuliah 40 %</p>	<p>yang diselenggarakan oleh lembaga baik negeri maupun swasta</p> <p>5) Memperoleh kejuaran di tingkat Prop. Maupun Nasional</p> <p>6) Peminat yang mendaftar di madrasah 220 calon.</p> <p>7) Kelulusan dlm UN mencapai 100 %</p> <p>8) Yang melanjutkan Kuliah 50 %</p>	<p>oleh lembaga baik negeri maupun swasta</p> <p>1) Memperoleh kejuaran di tingkat Prop. Maupun Nasional</p> <p>5) Madrasah menjadi pilihan bukan lagi sebagai sekolah alternatif</p> <p>6) Kelulusan dlm UN mencapai 100 %</p> <p>7) Yang melanjutkan Kuliah 60 %</p> <p>8) Melanjutkan ke PT Luar Negeri 2 %</p>	<p>tingkat Prop. Maupun Nasional</p> <p>6) Membangun Masjid yang besar (2 lantai)</p> <p>7) Memiliki Usaha pertokoan,praktik perekonomian</p> <p>8) Madrasah menjadi pilihan bukan lagi sebagai sekolah alternatif</p> <p>9) Kelulusan dlm UN mencapai 100 %</p> <p>10) Yang melanjutkan Kuliah 60 %</p> <p>11) Melanjutkan ke PT Luar Negeri 2 %</p>
--	--	--	---

Curriculum vitae

Nama : Ahmad Afrizal Rizqi
No tlp/HP : 089677117779
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Agama : Islam
Alamat di Yogyakarta : Jl. KH. Ali Maksum 381 Krapyak, Yogyakarta

Pendidikan : - TK Ataubah Angkatan 2000
- MIN Sampih Angkatan 2006
- MTs Negeri Langensari Angkatan 2009
- MAN Majenang Cilacap Angkatan 2012

Orang Tua a) Ayah : Hudzaefah
b) Ibu : Jamilah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Februari 2017

Yang membuat

Ahmad Afrizal Rizqi